

































































































































yaitu nilai  $dW$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $dU$  dan  $dL$  yang akan menyebabkan tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti atau pengujian tidak meyakinkan jika menggunakan DW Test (Ghozali, 2021).

### 3.6.3 Metode Regresi Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Regresi adalah satu metode untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini regresi yang digunakan adalah metode analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur (*Path analysis*) merupakan perkembangan dari regresi linear berganda. Merupakan suatu teknik analisa yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel karena adanya permasalahan yang timbul apabila variabel bebas baik secara langsung atau tidak langsung (Sarwono, 2006 dalam Dewi, 2023).

Hasil dari pengujian analisis jalur difungsikan guna membandingkan antara dampak langsung dengan dampak tidak langsung mana yang pengaruhnya lebih besar. Analisis ini juga digunakan untuk menarik kesimpulan apakah pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat bisa diperkuat atau justru memperlemah dengan adanya variabel intervening (Umdiana, 2020).

*Path analysis* merupakan metode multivariate (lebih dari satu variabel dependen) yang dapat digunakan untuk mengestimasi pengaruh langsung (*direct effect*), tak langsung (*indirect effect*) dan pengaruh total (*total effect*) diantara beberapa variabel.

Menurut Ghozali (2021), model hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan dalam dua bentuk persamaan path analysis berikut:

$$Y = p_{YX1} + p_{YX2} + p_{YZ} + e$$

$$Z = p_{ZX1} + p_{ZX2} + e$$

Dimana:

$Y = \text{Financial Distress}$

$Z = \text{Pengungkapan ESG}$

$X1 = \text{Return On Asset}$

$X2 = \text{Debt to Asset Ratio}$

P = notasi / lambang dari koefisien jalur untuk setiap variabel eksogen

$e = \text{Standard error}$

### **3.6.4 Uji Hipotesis**

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara simultan maupun parsial. Pengujian ini dilakukan dengan Uji T.

#### **3.6.4.1 Uji T**

Uji T dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara independent atau parsial terhadap variabel terikat. Beberapa kriteria Uji T sebagai berikut (Nihayah, 2019).

1. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh kepada variabel terikat.
2. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka secara parsial, variabel bebas berpengaruh kepada variabel terikat.

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Data penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi penelitian ini sebanyak 87 perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 dengan jumlah sampel akhir sebanyak 12 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, artinya sampel dipilih sesuai dengan kriteria- kriteria yang ditentukan. Data yang digunakan merupakan data berkala (*time series*) dari tahun 2019-2023, maka jumlah data penelitian sebanyak 60.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 4 yang terdiri dari 2 variabel bebas, 1 variabel terikat dan 1 variabel mediasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Profitabilitas dan *Leverage*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Financial Distress*. Variabel mediasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Berikut adalah penjelasan dari masing-masing variabel:

##### 4.1.1 *Financial Distress*

*Financial distress* adalah keadaan ekonomi perusahaan yang sedang mengalami hambatan keuangan serta sulit untuk dihadapi apabila tidak segera ditindak lanjuti akibatnya, akan mempengaruhi operasi perusahaan dan menyebabkan kebangkrutan (Ario dkk., 2020). Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan *financial distress* pada beberapa perusahaan sektor energi yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023 dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.1 *Financial Distress* Perusahaan Sektor Energi  
Periode 2019-2023**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>Rata-Rata</b>
1	ABMM	0,83	0,51	3,78	2,81	2,55	2,10
2	ADRO	3,74	3,74	5,29	7,50	6,99	5,45
3	AKRA	3,10	3,71	3,17	3,94	3,95	3,57
4	BRMS	-3,66	-5,22	-4,84	0,88	0,12	-2,54
5	DEWA	0,34	0,98	0,37	-1,23	-0,74	-0,05
6	DSSA	2,10	2,93	4,22	3,89	7,06	4,04
7	INDY	2,30	1,78	3,31	4,82	3,38	3,12
8	PGAS	3,24	2,59	3,57	3,86	3,59	3,37
9	PSSI	2,58	3,13	5,74	9,23	10,72	6,28
10	PTBA	7,81	6,73	8,01	8,12	5,21	7,18
11	PTRO	3,15	3,62	3,76	3,51	1,99	3,21
12	WINS	0,97	1,29	4,51	5,59	6,17	3,71
<b>Jumlah</b>		<b>26,51</b>	<b>25,78</b>	<b>40,89</b>	<b>52,93</b>	<b>51,01</b>	<b>39,42</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>2,21</b>	<b>2,15</b>	<b>3,41</b>	<b>4,41</b>	<b>4,25</b>	<b>3,29</b>

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa rata-rata *financial distress* pada perusahaan sektor energi di Indonesia sebesar 3,29. Meskipun ada variasi yang signifikan di antara perusahaan, rata-rata ini menunjukkan bahwa beberapa perusahaan menghadapi masalah keuangan, sementara yang lainnya menunjukkan performa yang stabil atau meningkat. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya *financial distress* mengalami fluktuasi dari 2,21 pada tahun 2019 hingga mencapai puncaknya di 4,41 pada tahun 2022, sebelum turun menjadi 4,25 pada tahun 2023.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui secara rata-rata total *financial distress* mengalami fluktuasi yang diduga karena adanya peningkatan total hutang dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan.

### 4.1.2 Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2019). Rasio profitabilitas diprosikan menggunakan *Return On Asset* (ROA). *Return on asset* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aset yang tersedia di dalam perusahaan. Berikut ini adalah tabel perhitungan *Return On Asset* yang diperoleh dari perhitungan laporan keuangan pada beberapa perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023 dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.2 *Return On Asset* (ROA) Perusahaan Sektor Energi Periode 2019-2023**

NO	KODE	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-Rata
1	ABMM	0,46	-4,56	17,96	17,25	14,63	9,15
2	ADRO	6,03	2,48	13,56	26,26	17,71	13,21
3	AKRA	3,76	4,49	4,83	9,12	10,18	6,48
4	BRMS	0,26	-9,84	6,89	15,47	0,64	2,68
5	DEWA	0,69	0,30	0,19	-3,11	0,43	-0,30
6	DSSA	1,93	-2,00	8,81	2,74	12,15	4,73
7	INDY	0,14	-2,96	1,72	14,21	4,85	3,59
8	PGAS	1,53	-2,86	4,85	5,58	5,71	2,96
9	PSSI	9,28	5,74	15,53	23,60	20,06	14,84
10	PTBA	15,48	10,01	22,25	28,17	16,23	18,43
11	PTRO	5,68	6,14	6,37	6,90	1,71	5,36
12	WINS	-6,03	-7,64	0,07	0,45	3,40	-1,95
<b>Jumlah</b>		<b>39,21</b>	<b>-0,71</b>	<b>103,03</b>	<b>146,64</b>	<b>107,71</b>	<b>79,18</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3,27</b>	<b>-0,06</b>	<b>8,59</b>	<b>12,22</b>	<b>8,98</b>	<b>6,60</b>

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata rasio *return on asset* seluruh perusahaan menunjukkan fluktuasi dari 3,27% pada tahun 2019 kemudian turun hingga -0,06% pada tahun 2020, kemudian meningkat menjadi 8,59% pada tahun 2021, dan meningkat lagi menjadi 12,22% pada tahun 2022, sebelum kembali menurun menjadi 8,98% pada tahun 2023. Kenaikan dan penurunan ini menunjukkan adanya variasi dalam profitabilitas perusahaan.

#### 4.1.3 Leverage

Rasio *Leverage* digunakan untuk menilai sejauh mana aset perusahaan didanai oleh utang. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan nilai asetnya (Fitriani, 2018). Rasio *leverage* diproksikan menggunakan *Debit to Asset Ratio* (DAR). *Debit to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2019). Berikut ini adalah tabel perhitungan *Debit to Asset Ratio* yang diperoleh dari perhitungan laporan keuangan pada beberapa perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023 dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.3 *Debit to Asset Ratio* (DAR) Perusahaan Sektor Energi Periode 2019-2023**

NO	KODE	2019	2020	2021	2022	2023	Rata-Rata
1	ABMM	71,30	80,45	65,57	68,85	64,81	70,20
2	ADRO	44,81	38,08	41,24	39,46	29,26	38,57
3	AKRA	60,71	37,96	51,94	51,61	53,58	51,16
4	BRMS	88,40	93,13	84,70	37,20	33,98	67,48
5	DEWA	57,37	51,08	51,93	59,63	59,58	55,92
6	DSSA	55,95	45,21	41,85	52,93	43,82	47,96
7	INDY	71,08	75,18	76,06	62,71	55,76	68,16

8	PGAS	56,14	60,77	56,26	52,16	46,35	54,34
9	PSSI	36,53	37,21	28,89	18,67	17,29	27,72
10	PTBA	29,41	29,59	32,86	36,25	44,37	34,50
11	PTRO	61,43	56,31	51,15	50,04	67,63	57,31
12	WINS	32,25	41,99	21,48	17,86	16,88	26,09
<b>Jumlah</b>		<b>665,36</b>	<b>646,94</b>	<b>603,94</b>	<b>547,38</b>	<b>533,32</b>	<b>599,39</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>55,45</b>	<b>53,91</b>	<b>50,33</b>	<b>45,61</b>	<b>44,44</b>	<b>49,95</b>

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 4.3 rata-rata *Debt to Asset Ratio* menunjukkan terjadinya penurunan dari tahun ke tahun. Dari 55,45% pada tahun 2019, menurun menjadi 53,91% pada tahun 2020, dan kemudian menurun lagi menjadi 50,33% pada tahun 2021, kemudian kembali menurun menjadi 45,61% pada tahun 2022, dan turun lagi menjadi 44,44% pada tahun 2023. Penurunan DAR di setiap tahunnya menunjukkan pengurangan dalam ketergantungan utang.

#### 4.1.4 Pengungkapan ESG

ESG adalah sebuah standar perusahaan dalam praktik investasi dimana mengintegrasikan dan mengimplementasikan kebijakan perusahaannya sehingga searah konsep *environmental* (lingkungan), *social* (sosial) dan *governance* (tata kelola) (Noviarianti, 2020). Teknik perhitungan pengungkapan ESG dapat menggunakan perbandingan jumlah indikator yang berhasil dilaporkan suatu perusahaan dengan jumlah total indikator yang ada di setiap modul GRI untuk setiap aspek ESG. Perhitungan ini menggunakan *dummy variable* dengan pemberian nilai 1 apabila pengungkapan (*disclosure*) item diungkapkan dan pemberian nilai 0 apabila *disclosure* item tidak diungkapkan. Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan skor pengungkapan ESG pada beberapa perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023 dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Skor Pengungkapan ESG Perusahaan  
Sektor Energi Periode 2019-2023**

No.	Kode	Jumlah Pengungkapan ESG					Skor ESG					Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	
1	ABMM	67	84	112	81	74	0,56	0,7	0,93	0,68	0,62	0,70
2	ADRO	80	80	66	61	63	0,67	0,67	0,55	0,51	0,53	0,58
3	AKRA	52	58	102	74	71	0,43	0,48	0,85	0,62	0,59	0,60
4	BUMI	78	76	85	74	73	0,65	0,63	0,71	0,62	0,61	0,64
5	DEWA	63	68	71	80	82	0,53	0,57	0,59	0,67	0,68	0,61
6	DSSA	51	51	50	67	68	0,43	0,43	0,42	0,56	0,57	0,48
7	INDY	41	41	90	91	87	0,34	0,34	0,75	0,76	0,73	0,58
8	PGAS	99	101	101	88	83	0,83	0,84	0,84	0,73	0,69	0,79
9	PSSI	31	31	31	39	45	0,26	0,26	0,26	0,33	0,38	0,30
10	PTBA	69	87	91	96	96	0,58	0,73	0,76	0,8	0,8	0,73
11	PTRO	49	81	61	72	79	0,41	0,68	0,51	0,6	0,66	0,57
12	WINS	47	47	46	64	64	0,39	0,39	0,38	0,53	0,53	0,45
<b>Jumlah</b>		<b>727</b>	<b>805</b>	<b>906</b>	<b>887</b>	<b>885</b>	<b>6,06</b>	<b>6,71</b>	<b>7,55</b>	<b>7,39</b>	<b>7,38</b>	<b>7,02</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>60,6</b>	<b>67,1</b>	<b>75,5</b>	<b>73,92</b>	<b>73,75</b>	<b>0,50</b>	<b>0,56</b>	<b>0,63</b>	<b>0,62</b>	<b>0,61</b>	<b>0,58</b>

Berdasarkan tabel 4.4 secara umum rata-rata skor pengungkapan ESG perusahaan sektor energi dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan fluktuasi yang cenderung menurun. Pada tahun 2019, rata-rata skor adalah 0,50, kemudian meningkat menjadi 0,56 pada tahun 2020. Pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan menjadi 0,63, namun pada tahun 2022 mengalami sedikit penurunan menjadi 0,62 dan turun lagi pada tahun 2023 menjadi 0,61. Secara keseluruhan, rata-rata skor untuk lima tahun ini berada di angka 0,58, yang menunjukkan bahwa pengungkapan ESG pada perusahaan-perusahaan ini masih tergolong sedang, tidak terlalu tinggi atau rendah.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran data melalui jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan simpangan baku variabel

penelitian. Berikut adalah statistik deskriptif pada penelitian ini yang sudah diolah dengan menggunakan SPSS 27.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_ROA	60	-.10	.28	.0661	.08390
X2_DAR	60	.17	.93	.4992	.17848
Z_Skor_ESG	60	.26	.93	.5858	.16248
Y_Financial_Distress	60	-5.22	10.72	3.2848	3.03179
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.5 menyimpulkan bahwa variabel ROA (X1) mempunyai nilai minimum -0,10 atau -9,84% yang dimiliki oleh perusahaan Bumi Resources Tbk. pada tahun 2020, nilai maksimum 0,28 atau 28,17% dimiliki oleh perusahaan Bukit Asam Tbk. pada tahun 2022. Persebaran data berada di antara nilai -0,10 – 0,28 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0661 dan simpangan bakunya sebesar 0,08390. Variabel DAR (X2) memiliki nilai minimum 0,17 atau 17,29% yang dimiliki oleh perusahaan IMC Pelita Logistik Tbk. pada tahun 2023, nilai maksimum 0,93 atau 93,13% yang dimiliki oleh Bumi Resources Tbk. pada tahun 2020. Persebaran data berada di antara nilai 0,02 – 0,93 dengan nilai rata-rata sebesar 0,4992 dan simpangan bakunya sebesar 0,17848.

Variabel Skor ESG (Z) memiliki nilai minimum 0,26 yang dimiliki oleh perusahaan IMC Pelita Logistik Tbk. pada tahun 2019, nilai maksimum 0,93 dimiliki oleh ABM Investama Tbk. pada tahun 2021. Persebaran data berada di antara nilai 0,26 – 0,93 dengan nilai rata-rata sebesar 0,5858 dan simpangan bakunya sebesar 0,16248. Variabel *Financial Distress* (Y) memiliki nilai minimum -5,22 yang dimiliki oleh perusahaan Bumi Resources Tbk. pada tahun 2020, nilai maksimum 10,72 dimiliki oleh IMC Pelita Logistik Tbk. pada tahun 2023.

Persebaran data berada di antara nilai  $-5,22 - 10,72$  dengan nilai rata-rata sebesar  $3,2848$  dan simpangan bakunya sebesar  $3,03179$ .

#### 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data telah memenuhi persyaratan distribusi normal dan apakah residual dalam model regresi sudah terdistribusi secara normal. Uji normalitas dilakukan dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S Test). Data terdistribusi secara normal jika probabilitas senilai lebih besar dari  $0,05$ , sedangkan jika datanya tidak berdistribusi normal, probabilitasnya senilai lebih kecil dari  $0,05$ . Berikut merupakan hasil uji normalitas:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Persamaan 1  
(X1, X2 dan Z terhadap Y)**

		Unstandardized Residual	
N		60	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.13990213	
Most Extreme Differences	Absolute	.185	
	Positive	.071	
	Negative	-.185	
Test Statistic		.185	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.150	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.160	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.130
		Upper Bound	.190

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Hasil uji normalitas persamaan 1 menunjukkan bahwa probabilitas data berdistribusi normal, dengan nilai probabilitas lebih besar atau sama dengan  $0,05$  atau  $(0,150 > 0,05)$ .

**Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Persamaan 2  
(X1 dan X2 terhadap Z)**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		60	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.14949488	
Most Extreme Differences	Absolute	.053	
	Positive	.053	
	Negative	-.052	
Test Statistic		.053	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.941	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.935
		Upper Bound	.947

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Hasil uji normalitas persamaan 2 menunjukkan bahwa probabilitas data berdistribusi normal, dengan nilai probabilitas lebih besar atau sama dengan 0,05 atau ( $0,200 > 0,05$ ).

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF dan nilai *tolerance* yaitu jika nilai *tolerance*  $> 0,100$  dan nilai VIF  $< 10,00$  menunjukkan tidak ada gejala multikolinearitas. Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan 1 (X1, X2 dan Z terhadap Y)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1_ROA	.821	1.218
	X2_DAR	.716	1.397
	Z_Skor_ESG	.810	1.235

a. Dependent Variable:  
Y\_Financial\_Distress

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel > 0,100 dan nilai VIF masing-masing variabel < 10,00 yang membuktikan bahwa variabel terbebas dari gejala multikolinearitas.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan 2 (X1 dan X2 terhadap Z)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

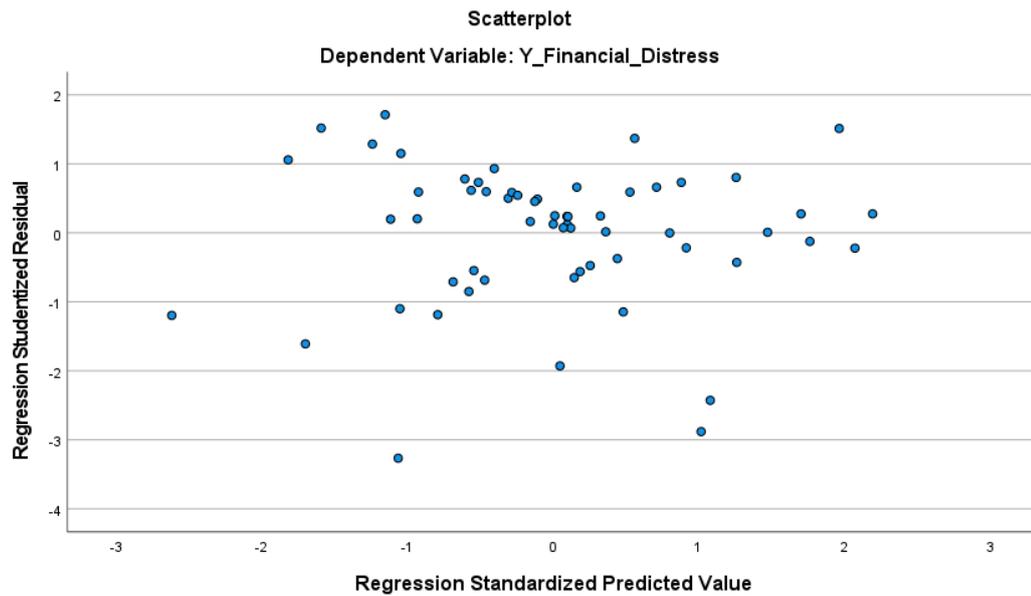
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1_ROA	.877	1.140
	X2_DAR	.877	1.140

a. Dependent Variable: Z\_Skor\_ESG

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, menunjukkan bahwa nilai *tolerance* sebesar 0,877 > 0,100 dan nilai VIF sebesar 1,140 < 10,00 yang membuktikan bahwa variabel terbebas dari gejala multikolinearitas.

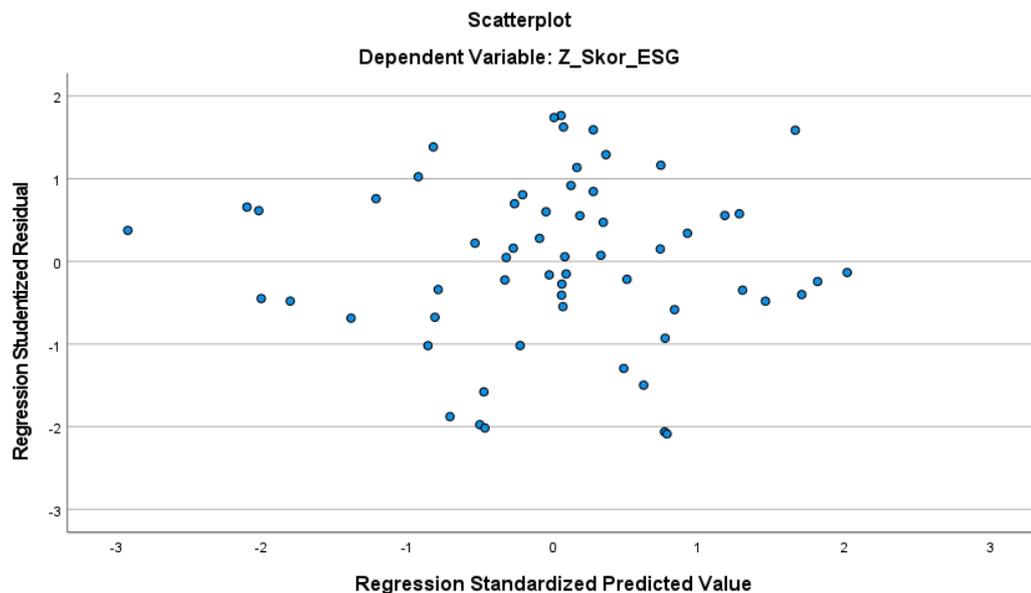
### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heterokedastisitas berguna untuk melihat apakah data penelitian mempunyai varian dari residual yang sama atau tidak dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Penelitian yang baik ditandai dengan tidak terjadinya heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan menggunakan grafik *scatterplot*.



**Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 1  
(X1, X2 dan Z terhadap Y)**

Berdasarkan gambar hasil uji heteroskedastisitas persamaan 1 di atas, menunjukkan tidak ada pola yang jelas digambarkan oleh titik-titik di atas dan penyebarannya berada di bawah dan di atas angka 0 di sumbu Y.



**Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan 2  
(X1 dan X2 terhadap Z)**

Berdasarkan gambar hasil uji heteroskedastisitas persamaan 2 di atas, menunjukkan tidak ada pola yang jelas digambarkan oleh titik-titik di atas dan penyebarannya berada di bawah dan di atas angka 0 di sumbu Y.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual pada pengamatan periode berjalan dengan pengamatan periode sebelumnya. Uji autokorelasi dapat dilakukan melalui *Run Test*. Uji ini merupakan statistik non-parametric yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai *Asymp.sig (2-tailed)* uji *Run Test*. Apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan 1  
(X1, X2 dan Z terhadap Y)**

##### **Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.34013
Cases < Test Value	30
Cases >= Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	30
Z	-.260
Asymp. Sig. (2-tailed)	.795

a. Median

Dari hasil pengolahan data pada tabel 4.10 di atas, diperoleh besarnya nilai uji *run test Asymp.Sig (2-tailed)* adalah 0,795. Nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan 2  
(X1 dan X2 terhadap Z)  
Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.00770
Cases < Test Value	30
Cases >= Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	36
Z	1.302
Asymp. Sig. (2-tailed)	.193

a. Median

Dari hasil pengolahan data pada tabel 4.11 di atas, diperoleh besarnya nilai uji *run test Asymp.Sig (2-tailed)* adalah 0,193. Nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

#### 4.2.3 Uji Regresi Analisis Jalur

Metode analisis jalur menghubungkan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam satu model. Uji analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh *Return On Asset* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Financial Distress* melalui Pengungkapan ESG pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini, analisis jalur dilakukan pada 2 bentuk persamaan. Berikut hasil analisis jalur yang dilakukan sebagai berikut:

##### 1) Persamaan 1 (X1, X2 dan Z terhadap Y)

**Tabel 4.12 Hasil Analisis Jalur *R Square* Regresi Persamaan 1**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 <sup>a</sup>	.683	.666	1.75157

a. Predictors: (Constant), Z\_Skor\_ESG, X1\_ROA, X2\_DAR

b. Dependent Variable: Y\_Financial\_Distress

Berdasarkan hasil uji di atas, terlihat bahwa nilai *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,683 atau 68,3%. Hal ini berarti bahwa di dalam penelitian ini, variabel X1, X2 dan Z dalam model ini berkontribusi dalam mempengaruhi variabel Y sebesar 68,3%. Sedangkan sisanya sebesar 31,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Dari nilai *R Square* bisa dihitung nilai e1.

$$\text{Rumus } e1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,683} = \sqrt{0,317} = 0,563$$

**Tabel 4.13 Hasil Analisis Jalur *Coefficients* Regresi Persamaan 1**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.525	.944		5.853	<,001
	X1_ROA	18.976	2.999	.525	6.327	<,001
	X2_DAR	-7.799	1.429	-.485	-5.459	<,001
	Z_Skor_ESG	.559	1.560	.030	.358	.722

a. Dependent Variable: Y\_Financial\_Distress

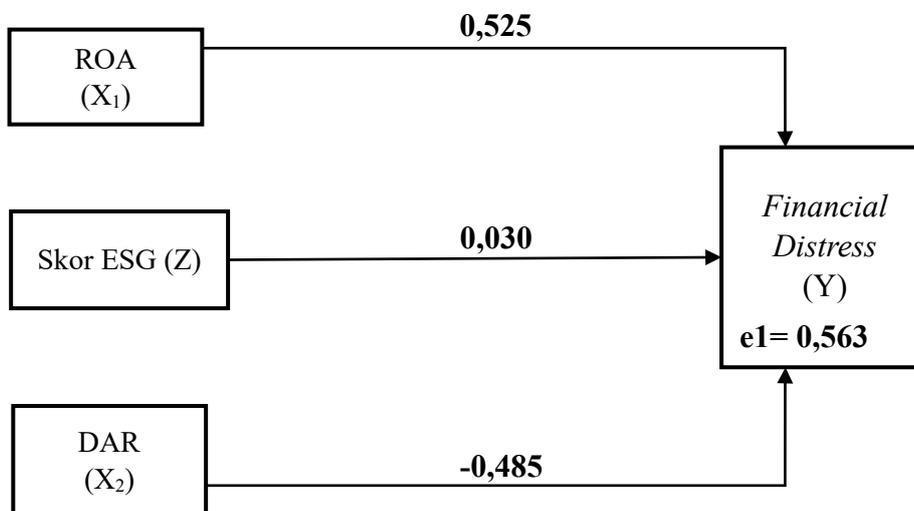
Berdasarkan tabel 4.13 di atas (pada kolom *Standardized Coefficients*) terlihat nilai-nilai koefisien regresinya adalah:

- Koefisien X1 terhadap Y adalah = 0,525 selanjutnya nilai ini dimasukkan ke dalam model analisis jalur persamaan 1.
- Koefisien X2 terhadap Y adalah = -0,485 selanjutnya nilai ini dimasukkan ke dalam model analisis jalur persamaan 1.
- Koefisien Z terhadap Y adalah = 0,030 selanjutnya nilai ini dimasukkan ke dalam model analisis jalur persamaan 1.

Dari hasil regresi persamaan 1 diatas maka diperoleh persamaan:

$$Y = 0,525 - 0,485 + 0,030 + 0,563$$

Dengan demikian dapat dibuat model analisis jalur pada persamaan 1 seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.3 Model Analisis Jalur Persamaan 1

## 2) Persamaan 2 (X1 dan X2 terhadap Z)

Tabel 4.14 Hasil Analisis Jalur *R Square* Regresi Persamaan 2

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 <sup>a</sup>	.190	.162	.14874

a. Predictors: (Constant), X2\_DAR, X1\_ROA

b. Dependent Variable: Z\_Skor\_ESG

Berdasarkan hasil uji di atas, terlihat bahwa nilai *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,190 atau 19%. Hal ini berarti bahwa di dalam penelitian ini, variabel X1 dan X2 dalam model ini berkontribusi dalam mempengaruhi variabel Z sebesar 19%. Sedangkan sisanya sebesar 81% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian. Dari nilai *R Square* tersebut bisa dihitung nilai e2. Rumus

$$e2 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,190} = \sqrt{0,81} = 0,9$$

**Tabel 4.15 Hasil Analisis Jalur *Coefficients* Regresi Persamaan 2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.361	.064		5.619	<,001
	X1_ROA	.484	.246	.250	1.965	.054
	X2_DAR	.393	.110	.456	3.583	<,001

a. Dependent Variable: Z\_Skor\_ESG

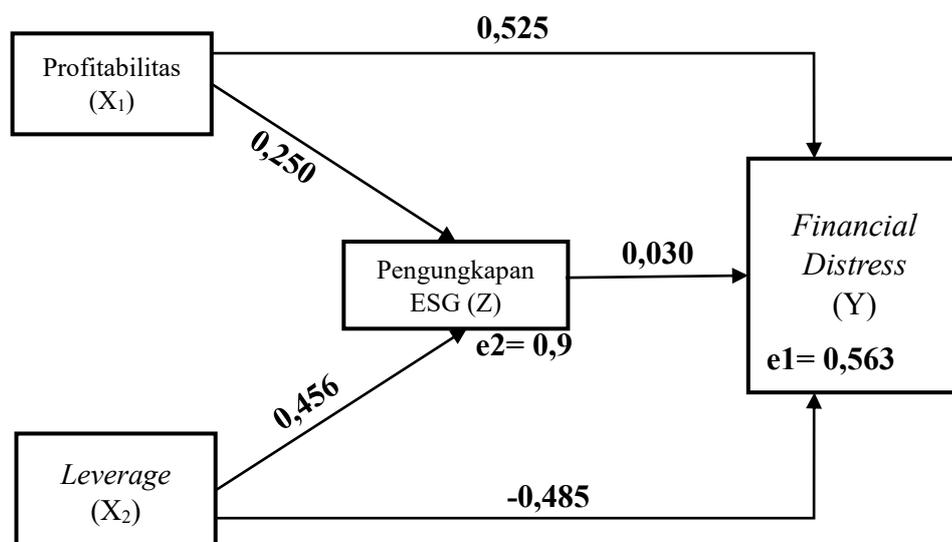
Berdasarkan tabel 4.15 di atas (pada kolom *Standardized Coefficients*) terlihat nilai-nilai koefisien regresinya adalah:

- Koefisien X1 terhadap Z adalah = 0,250 selanjutnya nilai ini dimasukkan ke dalam model analisis jalur persamaan 2.
- Koefisien X2 terhadap Z adalah = 0,456 selanjutnya nilai ini dimasukkan ke dalam model analisis jalur persamaan 2.

Dari hasil regresi persamaan 1 diatas maka diperoleh persamaan:

$$Z = 0,250 + 0,456 + 0,9$$

Dengan demikian dapat dibuat model analisis jalur pada persamaan 2 seperti pada gambar dibawah ini:



**Gambar 4.4 Model Analisis Jalur Persamaan 2**

Berdasarkan hasil analisis jalur pada gambar 4.4 diatas maka dapat diketahui pengaruh langsung (*direct effect*), pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) dan pengaruh total (*total effect*) diantara masing-masing variabel yang diteliti.

**Tabel 4.16 Perhitungan Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung ROA, DAR dan Pengungkapan ESG terhadap Financial Distress**

Pengaruh Langsung X1 terhadap Y	$X1 \rightarrow Y$	0,525
Pengaruh tidak langsung X1 terhadap Y melalui Z	$X1 \rightarrow Z \rightarrow Y$	$0,250 \times 0,030 = 0,0075$
Pengaruh Langsung X2 terhadap Y	$X2 \rightarrow Y$	-0,485
Pengaruh tidak langsung X2 terhadap Y melalui Z	$X2 \rightarrow Z \rightarrow Y$	$0,456 \times 0,030 = 0,0137$
Pengaruh Langsung Z terhadap Y	$Z \rightarrow Y$	0,030

Berdasarkan tabel diatas maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai diatas dilihat pengaruh tidak langsung ROA terhadap *financial distress* melalui pengungkapan ESG adalah sebesar 0,0075. Nilai ini relatif kecil, menunjukkan bahwa kontribusi pengungkapan ESG sebagai mediator antara ROA dan *financial distress* kurang signifikan. Dengan demikian, meskipun profitabilitas berkontribusi pada pengungkapan ESG, pengaruh pengungkapan ESG terhadap *financial distress* tidak cukup kuat untuk memberikan dampak yang signifikan. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai pengaruh langsung sebesar 0,525 yang lebih besar dari pada pengaruh tidak langsung sebesar 0,0075, maka Pengungkapan ESG (Z) tidak berperan sebagai variabel mediasi yang signifikan.
2. Berdasarkan nilai diatas dilihat dari pengaruh tidak langsung DAR terhadap *financial distress* melalui pengungkapan ESG adalah sebesar 0,0137. Sama seperti jalur ROA, pengaruh ini juga kecil, menunjukkan bahwa pengungkapan

ESG hanya memberikan kontribusi mediasi yang sangat terbatas dalam hubungan antara *leverage* dan *financial distress*. Meskipun *leverage* dapat memengaruhi tingkat pengungkapan ESG, dampaknya terhadap *financial distress* melalui pengungkapan ESG tetap tidak signifikan. Dengan demikian, pengungkapan ESG tidak berperan sebagai variabel mediasi yang signifikan.

Selanjutnya berdasarkan keseluruhan hasil di atas dapat dihitung pengaruh total antar variabel.

**Tabel 4.17 Rangkuman Perhitungan Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung dan Pengaruh Total**

Variabel	Pengaruh langsung terhadap Financial Distress (Y)	Pengaruh tidak langsung melalui Pengungkapan ESG (Z)	Pengaruh Total
Return On Asset (X1)	0,525	0,0075	$0,525 + 0,0075 = 0,5325$
Debit to Asset Ratio (X2)	-0,485	0,0137	$-0,485 + 0,0137 = -0,4713$
Pengungkapan ESG (Z)	-0,030	-	-0,030

## 4.2.4 Uji Hipotesis

### 4.2.4.1 Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.18 Hasil Uji T Persamaan 1**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.525	.944		5.853	<,001
	X1_ROA	18.976	2.999	.525	6.327	<,001
	X2_DAR	-7.799	1.429	-.485	-5.459	<,001
	Z_Skor_ESG	.559	1.560	.030	.358	.722

a. Dependent Variable: Y\_Financial\_Distress

Berdasarkan tabel 4.18 hasil uji-t persamaan 1 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa ROA (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Distress* (Y) yang diukur dengan Altman Z-Score, dengan nilai koefisien sebesar 18.976 dan signifikansi  $<0,001$  yang lebih kecil dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi ROA, semakin meningkat skor Altman Z-Score sebesar 18.976 poin, yang mencerminkan kondisi keuangan lebih stabil dan risiko financial distress yang lebih rendah.
- 2) Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa DAR (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Distress* (Y) yang diukur dengan Altman Z-Score, dengan nilai koefisien sebesar -7.799 dan signifikansi  $<0,001$  yang lebih kecil dari 0,05. Ini berarti peningkatan DAR menurunkan skor Altman Z-Score sebesar 7.799 poin, yang menunjukkan kondisi keuangan yang lebih berisiko dan meningkatnya kemungkinan *financial distress*.
- 3) Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa Pengungkapan ESG (Z) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Financial Distress* (Y) yang diukur dengan Altman Z-Score, dengan nilai koefisien sebesar 0.559 dan signifikansi 0.722 yang lebih besar dari 0,05. Ini berarti peningkatan Pengungkapan ESG cenderung meningkatkan skor Altman Z-Score, tetapi pengaruhnya tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan. Dengan kata lain, pengungkapan ESG yang lebih tinggi tidak secara nyata mengurangi atau meningkatkan risiko *financial distress* perusahaan.

**Tabel 4.19 Hasil Uji T Persamaan 2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.361	.064		5.619	<.001
	X1_ROA	.484	.246	.250	1.965	.054
	X2_DAR	.393	.110	.456	3.583	<.001

a. Dependent Variable: Z\_Skor\_ESG

Berdasarkan tabel 4.19 uji-t persamaan 2 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa ROA (X1) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Pengungkapan ESG (Z), dengan nilai koefisien sebesar 0.484 dan signifikansi 0.054 yang lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa meskipun ROA cenderung meningkatkan Pengungkapan ESG, pengaruhnya tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan. Dengan kata lain, profitabilitas perusahaan tidak secara konsisten mendorong pengungkapan ESG.
- 2) Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa DAR (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan ESG (Z), dengan nilai koefisien sebesar 0.393 dan signifikansi <0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, semakin tinggi DAR, semakin besar kecenderungan perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan ESG.

### 4.3 Pembahasan

#### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan hasil analisis, variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan

terhadap *financial distress*, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 18,976 dan nilai signifikansi  $<0,001$ , lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Koefisien positif menunjukkan bahwa peningkatan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Altman Z-Score. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini dapat diterima.

Secara teori, profitabilitas yang lebih tinggi biasanya dikaitkan dengan kemampuan perusahaan untuk mengurangi risiko keuangan, termasuk risiko *financial distress*. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi diukur dengan ROA akan meningkatkan nilai *financial distress* yang diukur berdasarkan Altman Z-Score, yang berarti perusahaan menjadi lebih jauh dari risiko terjadinya *financial distress*. Dengan kata lain, profitabilitas yang lebih tinggi mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan laba. Temuan ini juga mendukung Teori Sinyal (*Signaling Theory*) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi menjadi sinyal positif kepada investor dan kreditor tentang stabilitas keuangan perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraini dkk. (2023), Silvia & Yulistina (2022) dan Hafsari & Setiawanta (2021), yang menyimpulkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* berpengaruh positif terhadap *financial distress*.

## **2. Pengaruh *Leverage* terhadap *Financial Distress***

Berdasarkan hasil analisis, variabel *leverage* yang diukur dengan *Debit to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar -7,799 dan

nilai signifikansi  $<0,001$ , lebih kecil dari tingkat signifikansi  $0,05$ . Dengan demikian, H2 dapat diterima.

Hasil ini menunjukkan semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan, maka nilai Z-Score akan semakin menurun, yang menunjukkan peningkatan risiko *financial distress*. Hasil ini sejalan dengan Teori Sinyal, di mana *leverage* yang berlebihan dapat menjadi sinyal negatif bagi pasar, memperbesar persepsi risiko kebangkrutan perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pendanaan perusahaan melalui utang, semakin besar kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Dalam konteks sektor energi, yang sering kali membutuhkan pendanaan besar untuk pembelian aset tetap atau eksplorasi sumber daya, tingkat DAR yang tinggi mungkin tidak terhindarkan. Namun, risiko ini perlu diimbangi dengan strategi pengelolaan keuangan yang baik, seperti memilih sumber pendanaan dengan biaya modal yang lebih rendah atau memperpanjang jangka waktu utang untuk mengurangi tekanan likuiditas jangka pendek.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahaningrum & Merkusiwati (2020), Bachtiar & Handayani (2022), yang menyatakan bahwa *leverage* yang diukur dengan *debt to asset ratio* berpengaruh negatif terhadap *financial distress*.

### **3. Pengaruh Pengungkapan ESG terhadap *Financial Distress***

Variabel Pengungkapan ESG (*Environmental, Social, Governance*) menunjukkan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *financial distress*, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar  $0,559$  dan nilai signifikansi  $0,722$ , lebih besar dari tingkat signifikansi  $0,05$ . Dengan demikian, H3 ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan ESG secara parsial memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *financial distress*. Koefisien regresi positif sebesar 0,559 mengindikasikan bahwa meskipun pengungkapan ESG dapat menjadi sinyal positif menurut teori sinyal, dalam konteks perusahaan energi di Indonesia periode penelitian ini, sinyal dari ESG belum mampu memberikan pengaruh yang kuat terhadap persepsi risiko keuangan perusahaan.

Hasil ini mencerminkan bahwa meskipun ESG merupakan aspek yang semakin penting dalam pengelolaan perusahaan modern, pengaruhnya terhadap *financial distress* mungkin belum dirasakan secara langsung, khususnya di sektor energi di Indonesia. Salah satu kemungkinan penyebab adalah bahwa pengungkapan ESG lebih terkait dengan reputasi dan keberlanjutan jangka panjang, yang dampaknya terhadap stabilitas keuangan membutuhkan waktu lebih lama untuk terlihat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aisyah & Mulyani (2024) menunjukkan bahwa pengungkapan ESG tidak memberi pengaruh pada *financial distress*.

#### **4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan ESG (*Environmental, Social, Governance*)**

Berdasarkan hasil analisis, variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) memiliki koefisien sebesar 0,484 dengan nilai signifikansi 0,054, lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ROA secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan ESG (Z). Dengan demikian, H4 ditolak.

Meskipun arah koefisien positif menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas cenderung diikuti dengan peningkatan pengungkapan ESG, namun hubungan ini tidak signifikan pada tingkat kepercayaan 95% (karena  $p$ -value  $> 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ESG. Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan tidak selalu secara konsisten meningkatkan transparansi atau pelaporan keberlanjutannya. Hal ini bisa disebabkan oleh pandangan bahwa kinerja finansial yang baik sudah cukup untuk menarik investor, tanpa perlu menambah transparansi dalam praktik keberlanjutan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliandari & Handayani (2023) menunjukkan bahwa terdapat dukungan bukti untuk adanya pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan ESG, hal ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi akan memberikan informasi tambahan berupa pengungkapan ESG.

#### **5. Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan ESG (*Environmental, Social, Governance*)**

Berdasarkan hasil analisis, variabel *leverage* yang diukur dengan *Debit to Asset Ratio* (DAR) memiliki koefisien sebesar 0,393 dengan nilai signifikansi  $< 0,001$ , yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan ESG ( $Z$ ). Dengan demikian,  $H_5$  diterima.

Hasil ini berarti, semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan, maka semakin besar kecenderungan perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan ESG. Hal ini dapat dijelaskan melalui Teori Sinyal (*Signaling Theory*), di mana perusahaan

dengan tingkat utang yang tinggi berusaha memberikan sinyal positif kepada pemangku kepentingan melalui laporan keberlanjutan untuk meningkatkan reputasi dan kepercayaan pasar. Pengungkapan ESG digunakan sebagai strategi untuk mengurangi persepsi risiko yang mungkin timbul akibat tingginya tingkat leverage.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatika Masyitoh & Indrabudiman (2024), yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan ESG.

## **6. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Financial Distress* Yang Dimediasi Oleh Pengungkapan ESG**

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh langsung ROA terhadap *Financial Distress* adalah sebesar 0,525, sementara pengaruh tidak langsung melalui pengungkapan ESG adalah 0,0075. Nilai pengaruh langsung yang lebih besar menunjukkan bahwa ROA memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap *Financial Distress* dibandingkan dengan pengaruh tidak langsung melalui Pengungkapan ESG. Dengan kata lain, kinerja keuangan yang baik (diukur dengan ROA) berkontribusi positif dalam mengurangi risiko *Financial Distress* secara langsung.

Karena pengaruh tidak langsung (0,0075) sangat kecil, ini menunjukkan bahwa Pengungkapan ESG tidak dapat memediasi hubungan antara ROA dan *Financial Distress*. Hal ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik tidak selalu merasa perlu untuk meningkatkan pengungkapan ESG mereka, atau mereka mungkin tidak melihat hubungan yang jelas antara kinerja finansial dan tanggung jawab sosial.

## **7. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Financial Distress* Yang Dimediasi Oleh Pengungkapan ESG**

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh langsung DAR terhadap *Financial Distress* adalah sebesar -0,485, sementara pengaruh tidak langsung melalui pengungkapan ESG adalah sebesar 0,0137. Pengaruh langsung DAR terhadap *Financial Distress* bersifat negatif, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio DAR, semakin rendah nilai Altman Z-Score, yang berarti risiko terjadinya *Financial Distress* semakin besar. Dalam konteks ini, DAR mencerminkan ketergantungan perusahaan pada utang sebagai sumber pendanaan. Jika utang tidak diimbangi dengan pendapatan yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangan, maka risiko kebangkrutan atau *Financial Distress* akan meningkat. Hal ini menunjukkan pentingnya pengelolaan utang yang bijak untuk memastikan kestabilan keuangan perusahaan. Di sisi lain, hasil menunjukkan bahwa nilai pengaruh tidak langsung yang sangat kecil mengindikasikan bahwa meskipun terdapat pengaruh tidak langsung dari DAR melalui pengungkapan ESG terhadap *financial distress*, dampaknya sangat terbatas dan tidak cukup signifikan untuk mengubah hubungan antara *leverage* dan *financial distress* secara substansial.

Perusahaan perlu memberikan perhatian lebih besar pada pengelolaan *leverage*, seperti mengurangi ketergantungan pada utang dan meningkatkan proporsi ekuitas dalam struktur modal. Selain itu, perusahaan juga dapat memperkuat implementasi ESG sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan mengurangi risiko keuangan.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *financial distress* yang dimediasi oleh pengungkapan ESG pada perusahaan sektor energi di Indonesia periode 2019 – 2023 dengan jumlah sampel sebanyak 60, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sektor energi di Indonesia.
2. *Leverage* yang diukur dengan *Debit to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sektor energi di Indonesia.
3. Pengungkapan ESG berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sektor energi di Indonesia.
4. Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Pengungkapan ESG pada perusahaan sektor energi di Indonesia.
5. *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan ESG pada perusahaan sektor energi di Indonesia.

6. Pengungkapan ESG tidak berperan sebagai variabel mediasi yang signifikan dalam hubungan profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor energi di Indonesia.
7. Pengungkapan ESG tidak berperan sebagai variabel mediasi yang signifikan dalam hubungan *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor energi di Indonesia.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu memperhatikan profitabilitas, yang terbukti berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Pengelolaan kinerja keuangan yang lebih efisien dapat membantu mencegah potensi *financial distress*. Sementara itu, *leverage* yang lebih rendah dapat mengurangi risiko *financial distress*.
2. Pengungkapan ESG perlu lebih ditingkatkan meskipun pengaruhnya terhadap *financial distress* belum signifikan. Pengungkapan yang lebih jelas dan terstruktur mengenai ESG dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan menarik perhatian investor yang lebih memperhatikan faktor keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.
3. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan dengan mengembangkan model mediasi atau moderasi yang lebih mendalam terkait dengan pengaruh pengungkapan ESG terhadap *financial distress*. Penelitian ini dapat melibatkan data yang lebih luas atau sektor industri yang berbeda untuk memastikan hasil yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Mulyani, S. D. (2024). Pengaruh Pengungkapan Esg Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Dengan Firm Life Cycle Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 373–384. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.19215>
- Almeyda, R., & Darmansya, A. (2019). The Influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure on Firm Financial Performance. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0(5), 278. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2019i5.6340>
- Altman, E. I., Hotchkiss, E., & Wang, W. (2019). Corporate Financial Distress, Restructuring, and Bankruptcy. *Corporate Financial Distress, Restructuring, and Bankruptcy*. <https://doi.org/10.1002/9781119541929>
- Ammy, B. (2021). *Analisis Determinan yang Mempengaruhi Return On Equity. Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora (SiNTESa)*. 776–786.
- Anggraini, T., Rosita, R., & Wahyuni, E. S. (2023). Faktor Financial Distress Pada Sub Sektor Transportasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 28(1), 57–68. <https://doi.org/10.35760/eb.2023.v28i1.5475>
- Ario, M. W., Guritno, Y., Yudhia Wijaya, S., & Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, U. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Dan Leverage Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan. *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1(1), 46–59.
- Avianty, Y. A., & Lestari, D. I. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Financial Distress Di Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 28(1), 84–97. <https://doi.org/10.35760/eb.2023.v28i1.6006>
- Bachtiar, A., & Handayani, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(1), 1–19.
- Baier, P., Berninger, M., & Kiesel, F. (2020). Environmental, social and governance reporting in annual reports: A textual analysis. *Financial Markets, Institutions and Instruments*, 29(3), 93–118. <https://doi.org/10.1111/fmii.12132>
- Buallay, A. (2019). Is sustainability reporting (ESG) associated with performance? Evidence from the European banking sector. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 30(1), 98–115. <https://doi.org/10.1108/MEQ-12-2017-0149>

- Buallay, A. (2020). Sustainability reporting and firm's performance: Comparative study between manufacturing and banking sectors. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 69(3), 431–445. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-10-2018-0371>
- Damayanti, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018 – 2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(4), 738–746. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i4.936>
- Delvia, C. (2022). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Inventory Turnover, Gross Profit Margin Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di BEI.*
- Fadlillah, M. R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)*, 4(1), 19–28. <https://doi.org/10.32486/aksi.v4i1.296>
- Falah, F. F., & Ramadani, E. M. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 02(01), 116–122.
- Fatika Masyitoh, F., & Indrabudiman, A. (2024). Effects of Profitability, Liquidity, and Leverage on Environmental, Social & Governance (ESG) Disclosures with Company Size as a Moderation Variable. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 7(2), 329–343. <https://doi.org/10.32493/drb.v7i2.37724>
- Fia Afriyani, & Nurhayati. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Financial Distress pada Perusahaan F&B. *Jurnal Riset Akuntansi*, 23–30. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i1.1766>
- Fitriani. (2018). Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 1693–7600, 1–14.
- Ghazali, A. (2022). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (Esg) Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *Politeknik Negeri Jakarta*, 1–53.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- (GRI), G. R. I. (2022). *Pedoman Pelaporan Keberlanjutan.*

- Hafiida, A., Yolandra, A., Eltivia, N., & Riwijanti, N. I. (2023). Analysis of the Effect of Managerial Ownership and Financial Distress on the Integrity of Financial Statements. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 9(1), 123–132. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v9i1.6683>
- Hafsari, N. A., & Setiawanta, Y. (2021). Analisis Financial Distress Dengan Pendekatan Altman Pada Awal Covid-19 Di Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Transportasi dan Logistik Periode 2019). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(1), 380. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.2309>
- Hamidah. (2019). *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Hananiyah, W. M. (2023). *Pengaruh rasio keuangan terhadap Financial Distress pada Bank Umum Syariah Indonesia*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/56324%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/56324/7/19540099.pdf>
- Hanum, Z., & Febyola, F. (2023). The Effect of Leverage, Profitability and Company Size on Tax Avoidance in Automotive Companies. *Proceeding Medan International Conference Economics and Business, 1(2)*, 103–116. <https://proceeding.umsu.ac.id/index.php/Miceb/article/view/358>
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan- Integrated And Comprehensive Edition*. PT Grasindo.
- Indonesia, B. (2023). *Kinerja Dan Prospek Ekonomi Global: Pertumbuhan Melambat, Ketidakpastian Tinggi*. 12. <https://www.bi.go.id/>
- Indonesia Environment & Energy Center, I. (2022). *Tantangan Transisi Energi di Indonesia*. <https://environment-indonesia.com/>
- Islamiyatun, S. B., Hermuningsih, S., & Cahya, A. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kondisi Financial Distress. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 10.
- Juliandi, A., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep, dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi&Tesis Mandiri*. Dalam *UMSU PRESS* (Nomor ISBN: 978-602-703330-3-0). UMSU PRESS.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Perss.
- Kumar, P., & Firoz, M. (2022). Does Accounting-based Financial Performance Value Environmental, Social and Governance (ESG) Disclosures? A detailed note on a corporate sustainability perspective. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 16(1), 41–72. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v16i1.4>

- Kusumawati, T. T., & Haryanto, A. M. (2022). Pengaruh Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2020 ). *Diponegoro Journal Of Management*, 11(3), 1–14.
- Larasati, R. A., & Mawardi, W. (2024). *Pengaruh Strategi Bisnis Dan Kinerja ESG ( Environmental , Social , and Governance ) Terhadap Risiko Financial Distress ( Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode. 13, 1–13.*
- Lestari, A. (2024). *Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Financial Distress Pada Bank Moderating.*
- Lestari, S. (2024). *Pengaruh Atribut Dewan Direksi Terhadap Indikasi Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Risiko Korporasi.*
- Liwa, K. H., & Asri, M. (2024). The Effect of ESG Disclosure on the Risk of Financial Distress. *Atma Jaya Accounting Research (AJAR)*, 7(2), 208–235.
- Lubis, L. (2023). *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Earning Response Coefficient Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*
- Mahaningrum, A. A. I. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan pada Financial Distress. *Jurnal Harian Regional*. <https://jurnal.harianregional.com/akuntansi/id-56503>
- Mahyuni, E. (2022). *Financial Distress Pada Pt . Barito.*
- Manoppo, M. T., Sumual, F. M., & Moroki, F. O. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer (Consumer Cyclicals) Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2018-2021. *Jekma*, 1(4), 35–48.
- Masliza, W., Mohammad, W., & Wasiuzzaman, S. (2021). Environmental , Social and Governance ( ESG ) disclosure , competitive advantage and performance of fi rms in Malaysia ☆. *Cleaner Environmental Systems*, 2(September 2020), 100015. <https://doi.org/10.1016/j.cesys.2021.100015>
- Meles, A., Salerno, D., Sampagnaro, G., Verdoliva, V., & Zhang, J. (2023). The influence of green innovation on default risk: Evidence from Europe. *International Review of Economics and Finance*, 84(692–710). <https://doi.org/10.1016/j.iref.2022.11.036>
- Miftah Syahputra, R., & Karyadi. (2022). The Effect Of Profitability In Predicting Of Financial Distress On PT. Pos Indonesia Pengaruh Profitabilitas Dalam Memprediksi Financial Distress PT. Pos Indonesia. *Management Studies*

- and Entrepreneurship Journal*, 3(5), 2022.  
<http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Musta'anah, N. (2024). *Pengaruh Environmental, Social Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022*.
- Nadiana, N. (2024). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Survei Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2022)*. Universitas Siliwangi.
- Nihayah, A. Z. (2019). *Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0*. UIN Walisongo Semarang, 1–37. <https://ebooks.com>
- Noviarianti, K. (2020). *ESG: Definisi, Contoh, dan Hubungannya dengan Perusahaan*. PT Esgi Indonesia Berkelanjutan. <https://www.esgi.ai/apa-itu-esg/>
- Paulina, G., & Ida, I. (2022). Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Penerbangan Indonesia Dengan Metode Altman dan Springate. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 229–240. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i2.226>
- Perdana, E. (2016). *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Dalam *Lab Kom Manajemen Fe Ubb*.
- Permata, A. G., & Aminah. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021). *Jurnal EMT KITA*, 7(3), 711–720. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i3.1214>
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 10. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1120>
- Purnomo, R. A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (3 ed.). CV Wade Group bekerja sama dengan UNMUH Ponorogo Press.
- Rahayu, S. (2023). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur 2018-2021*. [http://repository.unissula.ac.id/32121/%0Ahttp://repository.unissula.ac.id/32121/1/Akuntansi\\_31402100195\\_fullpdf.pdf](http://repository.unissula.ac.id/32121/%0Ahttp://repository.unissula.ac.id/32121/1/Akuntansi_31402100195_fullpdf.pdf)

- Rahmaniah, M., & Wibowo, H. (2020). Analisis Potensi Terjadinya Financial Distress Pada Bank Umum Syariah (Bus) Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 1–20. <https://doi.org/10.46899/jeps.v3i1.151>
- Rizkyana, A. W., Fadila, A., & Pinem, D. B. (2021). Identifikasi Potensi Financial Distress Pada Industri Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 9(1), 78–89. <https://doi.org/10.31846/jae.v9i1.336>
- Safriani, M. N., & Utomo, D. C. (2020). *Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan*. 9, 1–11.
- Sari, A. N., & Hartono, U. (2020). Faktor-Faktor Internal Yang Memengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1325–1337.
- Sari, M., & Jufrizen, dan. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio Dan Return on Asset Terhadap Price To Book Value. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203. <http://dx.doi.org/10.22225/kr.10.2.903.196-203>
- Sari, N. L. K. M., & Putri, I. G. A. M. A. D. P. (2016). Kemampuan Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi Universitas Udayana*.
- Silvia, D., & Yulistina, Y. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt To Asset terhadap Financial Distress Selama Masa Pandemi. *Global Financial Accounting Journal*, 6(1), 89. <https://doi.org/10.37253/gfa.v6i1.6528>
- Starks, L. T. (2021). Environmental, Social, and Governance Issues and the Financial Analysts Journal. *Financial Analysts Journal*, 77(4), 5–21. <https://doi.org/10.1080/0015198X.2021.1947024>
- Stepani, P. N., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(3), 194–205. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i3.551>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (2 ed.). Alfabeta.
- Sutra, F. M., & Mais, R. G. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Dengan Pendekatan Altman Z-Score Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(1), 35–72. <https://doi.org/10.55303/mimb.v19i2.155>

- Syuhada, P., Muda, I., & Rujiman, F. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 319–336. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/22684>
- Toni, N., Simorangkir, E. N., & Kosasih, H. (2021). *Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan : Strategi Peningkatan Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Kebijakan Dividen Bagi Perusahaan*. Penerbit Adab.
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(2), 25–42. <https://doi.org/10.36778/jesya.v1i2.18>
- Wahyuni, S. F., & Rubiyah. (2021). Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, Zmijeski dan Grover pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *MANIEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 62–72.
- Wulandari, D. A., & Januri. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(1), 45–50.
- Wulandari, E. W., & Jaeni, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 734. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1495>

## LAMPIRAN

**Tabel Perhitungan *Financial Distress* Tahun 2019**

No.	Kode	Total Aset	Aset Lancar	Utang Lancar	Laba Ditahan
1	ABMM	854.228.765	260.754.973	216.602.636	15.515.749
2	ADRO	7.217.105.000	2.109.924.000	1.232.601.000	2.288.597.000
3	AKRA	18.683.572.815.000	10.777.639.192.000	8.712.526.231.000	6.401.191.146.000
4	BRMS	3.611.948.844	454.001.034	1.172.847.045	-2.717.430.782
5	DEWA	549.518.597	199.332.102	197.038.944	-86.546.421
6	DSSA	3.718.973.064	865.283.201	667.387.770	774.799.342
7	INDY	3.616.163.065	1.431.426.846	711.411.136	512.174.747
8	PGAS	7.373.713.156	2.204.651.127	1.123.361.297	2.728.810.783
9	PSSI	143.198.533	25.227.390	37.145.348	33.405.134
10	PTBA	26.098.052.000.000	11.679.884.000.000	4.691.251.000.000	17.057.049.000.000
11	PTRO	551.044.000	222.064.000	146.671.000	185.453.000
12	WINS	247.743.725	35.543.139	60.372.120	3.370.741

Laba Sebelum Pajak	Total Ekuitas	Total Liabilitas	X1	X2	X3	X4	Z-Score
19.959.192	161.749.144	609.035.054	0,05	0,02	0,02	0,27	0,83
659.103.000	3.983.395.000	3.233.710.000	0,12	0,32	0,09	1,23	3,74
899.083.233.000	10.066.861.340.000	11.342.184.833.000	0,11	0,34	0,05	0,89	3,10
-19.016.097	419.078.745	3.192.870.099	-0,20	-0,75	-0,01	0,13	-3,66
4.007.587	234.263.034	315.255.563	0,004	-0,16	0,01	0,74	0,34
132.991.843	1.638.108.682	2.080.864.382	0,05	0,21	0,04	0,79	2,10
54.134.699	1.045.774.218	2.570.388.847	0,20	0,14	0,01	0,41	2,30
279.902.491	3.234.300.881	4.139.412.275	0,15	0,37	0,04	0,78	3,24
12.585.035	88.563.480	52.304.997	-0,08	0,23	0,09	1,69	2,58
5.455.162.000.000	18.422.826.000.000	7.675.226.000.000	0,27	0,65	0,21	2,40	7,81
40.581.000	212.563.000	338.481.000	0,14	0,34	0,07	0,63	3,15
-16.711.466	155.238.680	79.899.032	-0,10	0,01	-0,07	1,94	0,97

**Tabel Perhitungan *Financial Distress* Tahun 2020**

No.	Kode	Total Aset	Aset Lancar	Utang Lancar	Laba Ditahan
1	ABMM	827.237.179	314.160.618	262.691.486	-23.910.664
2	ADRO	6.381.566.000	1.731.619.000	1.144.923.000	2.347.061.000
3	AKRA	21.409.046.173.000	8.042.418.506.000	5.102.110.055.000	6.930.561.993.000
4	BRMS	3.428.550.327	397.376.705	1.298.664.634	-3.055.454.776
5	DEWA	550.639.564	220.662.767	197.845.919	-50.932.872
6	DSSA	2.900.230.622	1.124.916.288	724.504.586	678.277.700
7	INDY	3.493.702.857	1.394.114.737	707.713.855	360.581.514
8	PGAS	7.533.986.395	2.005.785.786	1.183.155.336	2.396.462.090
9	PSSI	146.835.893	29.582.999	27.017.798	39.372.550
10	PTBA	24.056.755.000.000	8.364.356.000.000	3.872.457.000.000	13.730.401.790.175
11	PTRO	529.688.000	222.014.000	135.578.000	209.231.000
12	WINS	220.313.390	44.888.337	35.648.184	-8.651.455

Laba Sebelum Pajak	Total Ekuitas	Total Liabilitas	X1	X2	X3	X4	Z-Score
-23.931.218	245.193.711	665.488.035	0,06	-0,03	-0,03	0,37	0,51
222.165.000	3.951.714.000	2.429.852.000	0,09	0,37	0,03	1,63	3,74
122.671.884.000.000	10.556.356.272.000	8.127.216.543.000	0,14	0,32	5,73	1,30	41,83
-322.439.419	132.638.029	3.192.870.099	-0,26	-0,89	-0,09	0,04	-5,22
230.281	269.400.278	281.239.286	0,04	-0,09	0	0,96	0,98
-5.418.407	1.588.910.322	1.311.320.300	0,14	0,23	-0	1,21	2,93
-99.177.186	867.297.394	2.626.405.463	0,20	0,1	-0,03	0,33	1,78
175.355.545	2.955.438.855	4.578.547.540	0,11	0,32	0,02	0,65	2,59
7.066.046	94.530.896	54.635.053	0,02	0,27	0,05	1,73	3,13
3.231.685.000.000	16.939.196.000.000	7.117.559.000.000	0,19	0,57	0,13	2,38	6,49
35.536.000	231.440.000	298.248.000	0,16	0,4	0,07	0,78	3,62
-14.798.130	140.414.358	92.505.045	0,04	-0,04	-0,07	1,52	1,29

Tabel Perhitungan *Financial Distress* Tahun 2021

No.	Kode	Total Aset	Aset Lancar	Utang Lancar	Laba Ditahan
1	ABMM	1.036.704.159	495.193.191	299.692.977	124.093.203
2	ADRO	7.586.936.000	2.838.132.000	1.361.558.000	2.783.495.000
3	AKRA	23.508.585.736.000	12.022.678.362.000	9.306.841.393.000	7.518.358.978.000
4	BRMS	4.223.787.286	775.582.880	2.877.190.810	-2.887.436.623
5	DEWA	563.496.598	163.456.035	200.569.595	-49.466.620
6	DSSA	3.010.072.696	1.145.452.766	673.072.115	814.437.617
7	INDY	3.691.477.101	2.091.950.362	1.135.763.896	418.301.018
8	PGAS	7.533.986.395	2.005.785.786	1.183.155.336	2.396.462.090
9	PSSI	161.236.150	50.722.996	32.271.352	61.935.181
10	PTBA	36.123.703.000.000	18.211.500.000.000	7.500.647.000.000	22.113.233.000.000
11	PTRO	532.736.000	231.801.000	167.379.000	234.945.000
12	WINS	196.081.516	42.663.309	19.314.102	-8.089.849

Laba Sebelum Pajak	Total Ekuitas	Total Liabilitas	X1	X2	X3	X4	Z-Score
247.791.114	356.889.117	679.815.042	0,19	0,12	0,24	0,52	3,78
1.486.251.000	4.458.315.000	3.128.621.000	0,19	0,37	0,20	1,43	5,29
1.395.063.019.000	11.298.965.113.000	12.209.620.623.000	0,12	0,32	0,06	0,93	3,17
291.061.679	646.446.687	3.577.340.599	-0,50	-0,68	0,07	0,18	-4,84
9.623.301	270.852.713	292.643.885	-0,066	-0,09	0,02	0,93	0,37
379.375.031	1.750.209.259	1.259.863.437	0,16	0,27	0,13	1,39	4,22
502.107.483	883.713.665	2.807.763.436	0,26	0,11	0,14	0,31	3,31
175.355.545	2.955.438.855	4.578.547.540	0,11	0,32	0,02	0,65	2,59
27.725.203	114.655.887	46.580.263	0,11	0,38	0,17	2,46	5,74
10.358.675.000.000	24.253.724.000.000	11.869.979.000.000	0,30	0,61	0,29	2,04	8,01
41.334.000	260.223.000	272.513.000	0,12	0,44	0,08	0,95	3,76
807.004	153.965.621	42.115.895	0,12	-0,04	0,00	3,66	4,51

Tabel Perhitungan *Financial Distress* Tahun 2022

No.	Kode	Total Aset	Aset Lancar	Utang Lancar	Laba Ditahan
1	ABMM	1.982.578.564	706.664.493	616.933.951	343.498.505
2	ADRO	10.782.307.000	5.319.309.000	2.447.512.000	4.481.453.000

No.	Kode	Total Aset	Aset Lancar	Utang Lancar	Laba Ditahan
3	AKRA	27.187.608.036.000	15.841.294.251.000	11.280.491.593.000	9.093.922.725.000
4	BRMS	4.488.046.969	772.731.911	922.761.750	-2.362.162.282
5	DEWA	7.988.939.926	2.246.264.866	3.770.901.856	-1.162.879.053
6	DSSA	6.497.181.277	2.266.938.481	1.667.438.300	1.394.309.981
7	INDY	3.593.872.042	2.002.837.382	1.178.926.569	888.161.936
8	PGAS	7.194.859.982	2.212.365.073	992.569.575	2.820.569.686
9	PSSI	179.354.447	58.885.578	26.533.708	94.347.744
10	PTBA	45.359.207.000.000	24.432.148.000.000	10.701.780.000.000	26.291.817.000.000
11	PTRO	596.420.000	257.653.000	221.917.000	275.869.000
12	WINS	189.445.736	40.315.980	15.748.319	-7.023.870

Laba Sebelum Pajak	Total Ekuitas	Total Liabilitas	X1	X2	X3	X4	Z-Score
434.934.202	617.521.275	1.365.057.289	0,05	0,17	0,22	0,45	2,81
4.476.219.000	6.527.338.000	4.254.969.000	0,27	0,42	0,42	1,53	7,50
3.085.916.786.000	13.154.810.775.000	14.032.797.261.000	0,17	0,33	0,11	0,94	3,94
694.144.908	2.818.508.262	1.669.538.707	-0,03	-0,53	0,15	1,69	0,88
-249.887.696	3.225.320.755	4.763.619.171	-0,19	-0,15	-0,03	0,68	-1,23
1.600.348.213	3.057.985.347	3.439.195.930	0,09	0,21	0,25	0,89	3,89
1.010.337.228	1.340.173.963	2.253.698.079	0,23	0,25	0,28	0,59	4,82
542.704.261	3.441.770.638	3.753.089.344	0,17	0,39	0,08	0,92	3,86
46.828.255	145.875.110	33.479.337	0,18	0,53	0,26	4,36	9,23
16.202.314.000.000	28.916.046.000.000	16.443.161.000.000	0,30	0,58	0,36	1,76	8,12
50.155.000	297.991.000	298.429.000	0,06	0,46	0,08	1,00	3,51
946.527	155.608.427	33.837.309	0,13	-0,04	0,00	4,60	5,59

**Tabel Perhitungan *Financial Distress* Tahun 2023**

No.	Kode	Total Aset	Aset Lancar	Utang Lancar	Laba Ditahan
1	ABMM	2.156.687.895	622.722.099	631.680.763	557.499.062
2	ADRO	10.472.711.000	4.302.033.000	2.135.234.000	5.220.150.000
3	AKRA	30.254.623.117.000	18.121.051.657.000	12.533.377.808.000	9.396.615.529.000
4	BRMS	4.202.694.216	704.716.702	848.168.229	-2.351.238.832
5	DEWA	8.137.619.055.000	2.906.789.518.000	4.192.286.412.000	-1.093.635.026.000
6	DSSA	3.063.273.017	1.382.739.707	825.666.875	1.808.981.073
7	INDY	3.113.102.390	1.484.102.477	982.489.857	934.593.185
8	PGAS	6.599.238.469	1.892.425.055	1.462.417.579	2.870.293.077
9	PSSI	203.871.968	94.520.103	23.221.753	117.772.340
10	PTBA	38.765.189.000.000	15.148.356.000.000	9.968.101.000.000	19.019.132.000.000
11	PTRO	727.945.000	315.717.000	271.993.000	212.069.000
12	WINS	194.795.420	43.269.786	20.208.555	-250.663

Laba Sebelum Pajak	Total Ekuitas	Total Liabilitas	X1	X2	X3	X4	Z-Score
373.329.489	758.926.967	1.397.760.928	0,00	0,26	0,17	0,54	2,55
2.294.283.000	7.408.750.000	3.063.961.000	0,21	0,50	0,22	2,42	6,99
3.687.471.936.000	14.042.957.513.000	16.211.665.604.000	0,18	0,31	0,12	0,87	3,95

Laba Sebelum Pajak	Total Ekuitas	Total Liabilitas	X1	X2	X3	X4	Z-Score
82.350.214	2.774.776.081	1.427.918.135	-0,03	-0,56	0,02	1,94	0,12
32.536.473.000	3.289.314.890.000	4.848.304.165.000	-0,16	-0,13	0,00	0,68	-0,74
1.181.069.686	1.720.815.186	1.342.457.831	0,18	0,59	0,39	1,28	7,06
238.430.634	1.377.137.450	1.735.964.940	0,16	0,30	0,08	0,79	3,38
523.887.009	3.540.403.379	3.058.835.090	0,07	0,43	0,08	1,16	3,59
45.992.754	168.619.127	35.252.841	0,35	0,58	0,23	4,78	10,72
8.154.313.000.000	21.563.196.000.000	17.201.993.000.000	0,13	0,49	0,21	1,25	5,21
16.047.000	235.630.000	492.315.000	0,06	0,29	0,02	0,48	1,99
6.683.678	161.919.502	32.875.918	0,12	0,00	0,03	4,93	6,17

**Tabel Perhitungan *Return On Asset* (ROA) Tahun 2019**

No.	Kode	Total Aset	Laba Setelah Pajak	ROA
1	ABMM	854.228.765	3.893.964	0,46
2	ADRO	7.217.105.000	435.002.000	6,03
3	AKRA	18.683.572.815.000	703.077.279.000	3,76
4	BRMS	3.611.948.844	9.470.482	0,26
5	DEWA	549.518.597	3.773.979	0,69
6	DSSA	3.718.973.064	2.080.864.382	1,93
7	INDY	3.616.163.065	4.992.434	0,14
8	PGAS	7.373.713.156	112.981.195	1,53
9	PSSI	143.198.533	13.288.618	9,28
10	PTBA	26.098.052.000.000	4.040.394.000.000	15,48
11	PTRO	551.044.000	31.324.000	5,68
12	WINS	247.743.725	-14.933.328	-6,03

**Tabel Perhitungan *Return On Asset* (ROA) Tahun 2020**

No.	Kode	Total Aset	Laba Setelah Pajak	ROA
1	ABMM	827.237.179	-37.740.064	-4,56
2	ADRO	6.381.566.000	158.505.000	2,48
3	AKRA	21.409.046.173.000	961.997.313.000	4,49
4	BRMS	3.428.550.327	-337.350.969	-9,84
5	DEWA	550.639.564	1.647.892	0,30
6	DSSA	2.900.230.622	-57.897.543	-2,00
7	INDY	3.493.702.857	-103.447.774	-2,96
8	PGAS	7.533.986.395	-215.767.814	-2,86
9	PSSI	146.835.893	8.430.220	5,74
10	PTBA	24.056.755.000.000	2.407.927.000.000	10,01
11	PTRO	529.688.000	32.498.000	6,14
12	WINS	220.313.390	-16.842.417	-7,64

**Tabel Perhitungan Return On Asset (ROA) Tahun 2021**

No.	Kode	Total Aset	Laba Setelah Pajak	ROA
1	ABMM	1.036.704.159	186.183.903	17,96
2	ADRO	7.586.936.000	1.028.593.000	13,56
3	AKRA	23.508.585.736.000	1.135.001.756.000	4,83
4	BRMS	4.223.787.286	291.061.679	6,89
5	DEWA	563.496.598	1.092.252	0,19
6	DSSA	3.010.072.696	265.337.533	8,81
7	INDY	3.691.477.101	63.316.596	1,72
8	PGAS	7.510.948.902	364.534.135	4,85
9	PSSI	161.236.150	25.041.806	15,53
10	PTBA	36.123.703.000.000	8.036.888.000.000	22,25
11	PTRO	532.736.000	33.953.000	6,37
12	WINS	196.081.516	130.097	0,07

**Tabel Perhitungan Return On Asset (ROA) Tahun 2022**

No.	Kode	Total Aset	Laba Setelah Pajak	ROA
1	ABMM	1.982.578.564	341.903.507	17,25
2	ADRO	10.782.307.000	2.831.123.000	26,26
3	AKRA	27.187.608.036.000	2.479.059.157.000	9,12
4	BRMS	4.488.046.969	694.144.908	15,47
5	DEWA	7.988.939.926	-248.708.028	-3,11
6	DSSA	6.497.181.277	177.938.678	2,74
7	INDY	3.593.872.042	510.776.097	14,21
8	PGAS	7.194.859.982	401.342.541	5,58
9	PSSI	179.354.447	42.332.323	23,60
10	PTBA	45.359.207.000.000	12.779.427.000.000	28,17
11	PTRO	596.420.000	41.166.000	6,90
12	WINS	189.445.736	861.095	0,45

**Tabel Perhitungan Return On Asset (ROA) Tahun 2023**

No.	Kode	Total Aset	Laba Setelah Pajak	ROA
1	ABMM	2.156.687.895	315.623.893	14,63
2	ADRO	10.472.711.000	1.854.878.000	17,71
3	AKRA	30.254.623.117.000	3.078.469.701.000	10,18
4	BRMS	4.202.694.216	26.900.967	0,64
5	DEWA	8.137.619.055.000	35.294.692.000	0,43
6	DSSA	3.063.273.017	372.167.085	12,15

No.	Kode	Total Aset	Laba Setelah Pajak	ROA
7	INDY	3.113.102.390	151.043.091	4,85
8	PGAS	6.599.238.469	376.615.901	5,71
9	PSSI	203.871.968	40.890.652	20,06
10	PTBA	38.765.189.000.000	6.292.521.000.000	16,23
11	PTRO	727.945.000	12.438.000	1,71
12	WINS	194.795.420	6.630.627	3,40

**Tabel Perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Tahun 2019**

No.	Kode	Total Aset	Total Liabilitas	DAR
1	ABMM	854.228.765	609.035.054	71,30
2	ADRO	7.217.105.000	3.233.710.000	44,81
3	AKRA	18.683.572.815.000	11.342.184.833.000	60,71
4	BRMS	3.611.948.844	3.192.870.099	88,40
5	DEWA	549.518.597	315.255.563	57,37
6	DSSA	3.718.973.064	2.080.864.382	55,95
7	INDY	3.616.163.065	2.570.388.847	71,08
8	PGAS	7.373.713.156	4.139.412.275	56,14
9	PSSI	143.198.533	52.304.997	36,53
10	PTBA	26.098.052.000.000	7.675.226.000.000	29,41
11	PTRO	551.044.000	338.481.000	61,43
12	WINS	247.743.725	79.899.032	32,25

**Tabel Perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Tahun 2020**

No.	Kode	Total Aset	Total Liabilitas	DAR
1	ABMM	827.237.179	665.488.035	80,45
2	ADRO	6.381.566.000	2.429.852.000	38,08
3	AKRA	21.409.046.173.000	8.127.216.543.000	37,96
4	BRMS	3.428.550.327	3.192.870.099	93,13
5	DEWA	550.639.564	281.239.286	51,08
6	DSSA	2.900.230.622	1.311.320.300	45,21
7	INDY	3.493.702.857	2.626.405.463	75,18
8	PGAS	7.533.986.395	4.578.547.540	60,77
9	PSSI	146.835.893	54.635.053	37,21
10	PTBA	24.056.755.000.000	7.117.559.000.000	29,59
11	PTRO	529.688.000	298.248.000	56,31
12	WINS	220.313.390	92.505.045	41,99

**Tabel Perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Tahun 2021**

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Total Aset</b>	<b>Total Liabilitas</b>	<b>DAR</b>
1	ABMM	1.036.704.159	679.815.042	65,57
2	ADRO	7.586.936.000	3.128.621.000	41,24
3	AKRA	23.508.585.736.000	12.209.620.623.000	51,94
4	BRMS	4.223.787.286	3.577.340.599	84,70
5	DEWA	563.496.598	292.643.885	51,93
6	DSSA	3.010.072.696	1.259.863.437	41,85
7	INDY	3.691.477.101	2.807.763.436	76,06
8	PGAS	7.510.948.902	4.578.547.540	56,26
9	PSSI	161.236.150	46.580.263	28,89
10	PTBA	36.123.703.000.000	11.869.979.000.000	32,86
11	PTRO	532.736.000	272.513.000	51,15
12	WINS	196.081.516	42.115.895	21,48

**Tabel Perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Tahun 2022**

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Total Aset</b>	<b>Total Liabilitas</b>	<b>DAR</b>
1	ABMM	1.982.578.564	1.365.057.289	68,85
2	ADRO	10.782.307.000	4.254.969.000	39,46
3	AKRA	27.187.608.036.000	14.032.797.261.000	51,61
4	BRMS	4.488.046.969	1.669.538.707	37,20
5	DEWA	7.988.939.926	4.763.619.171	59,63
6	DSSA	6.497.181.277	3.439.195.930	52,93
7	INDY	3.593.872.042	2.253.698.079	62,71
8	PGAS	7.194.859.982	3.753.089.344	52,16
9	PSSI	179.354.447	33.479.337	18,67
10	PTBA	45.359.207.000.000	16.443.161.000.000	36,25
11	PTRO	596.420.000	298.429.000	50,04
12	WINS	189.445.736	33.837.309	17,86

**Tabel Perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Tahun 2023**

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Total Aset</b>	<b>Total Liabilitas</b>	<b>DAR</b>
1	ABMM	2.156.687.895	1.397.760.928	64,81
2	ADRO	10.472.711.000	3.063.961.000	29,26
3	AKRA	30.254.623.117.000	16.211.665.604.000	53,58
4	BRMS	4.202.694.216	1.427.918.135	33,98
5	DEWA	8.137.619.055.000	4.848.304.165.000	59,58
6	DSSA	3.063.273.017	1.342.457.831	43,82

No.	Kode	Total Aset	Total Liabilitas	DAR
7	INDY	3.113.102.390	1.735.964.940	55,76
8	PGAS	6.599.238.469	3.058.835.090	46,35
9	PSSI	203.871.968	35.252.841	17,29
10	PTBA	38.765.189.000.000	17.201.993.000.000	44,37
11	PTRO	727.945.000	492.315.000	67,63
12	WINS	194.795.420	32.875.918	16,88

**Tabel Perhitungan Skor Pengungkapan ESG Tahun 2019-2023**

No.	Kode	Jumlah Pengungkapan ESG					Skor ESG					Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	
1	ABMM	67	84	112	81	74	0,56	0,7	0,93	0,68	0,62	0,70
2	ADRO	80	80	66	61	63	0,67	0,67	0,55	0,51	0,53	0,58
3	AKRA	52	58	102	74	71	0,43	0,48	0,85	0,62	0,59	0,60
4	BUMI	78	76	85	74	73	0,65	0,63	0,71	0,62	0,61	0,64
5	DEWA	63	68	71	80	82	0,53	0,57	0,59	0,67	0,68	0,61
6	DSSA	51	51	50	67	68	0,43	0,43	0,42	0,56	0,57	0,48
7	INDY	41	41	90	91	87	0,34	0,34	0,75	0,76	0,73	0,58
8	PGAS	99	101	101	88	83	0,83	0,84	0,84	0,73	0,69	0,79
9	PSSI	31	31	31	39	45	0,26	0,26	0,26	0,33	0,38	0,30
10	PTBA	69	87	91	96	96	0,58	0,73	0,76	0,8	0,8	0,73
11	PTRO	49	81	61	72	79	0,41	0,68	0,51	0,6	0,66	0,57
12	WINS	47	47	46	64	64	0,39	0,39	0,38	0,53	0,53	0,45
<b>Jumlah</b>		<b>727</b>	<b>805</b>	<b>906</b>	<b>887</b>	<b>885</b>	<b>6,06</b>	<b>6,71</b>	<b>7,55</b>	<b>7,39</b>	<b>7,38</b>	<b>7,02</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>60,6</b>	<b>67,1</b>	<b>75,5</b>	<b>73,92</b>	<b>73,75</b>	<b>0,50</b>	<b>0,56</b>	<b>0,63</b>	<b>0,62</b>	<b>0,61</b>	<b>0,58</b>

**Tabel Indeks Standard GRI 2016**

<b>Standard Topik GRI</b>	<b>Sub Topik GRI</b>	<b>Item Pengungkapan</b>	
<b>GRI 102: Pengungkapan Umum</b>	Profil Organisasi	<b>102-1</b>	Nama Organisasi
		<b>102-2</b>	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa
		<b>102-3</b>	Lokasi kantor Pusat
		<b>102-4</b>	Lokasi Operasi
		<b>102-5</b>	Kepemilikan dan bentuk hukum
		<b>102-6</b>	Pasar yang dilayani
		<b>102-7</b>	Skala organisasi
		<b>102-8</b>	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain
		<b>102-9</b>	Rantai pasokan
		<b>102-10</b>	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya
		<b>102-11</b>	Pendekatan atau prinsip pencegahan
		<b>102-12</b>	Inisiatif Eksternal
		<b>102-13</b>	Keanggotaan asosiasi
	Strategi	<b>102-14</b>	Pernyataan dari pembuat keputusan senior
		<b>102-15</b>	Dampak penting, risiko, dan peluang
	Etika dan Integritas	<b>102-16</b>	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku
		<b>102-17</b>	Mekanisme untuk saran dan masalah etika
	Tata Kelola	<b>102-18</b>	Struktur tata kelola
		<b>102-19</b>	Mendelegasikan wewenang
		<b>102-20</b>	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial
		<b>102-21</b>	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial
		<b>102-22</b>	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya
		<b>102-23</b>	Ketua badan tata kelola tertinggi
		<b>102-24</b>	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi
		<b>102-25</b>	Konflik kepentingan
		<b>102-26</b>	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi

Standard Topik GRI	Sub Topik GRI	Item Pengungkapan	
		102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi
		102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi
		102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial
		102-30	Keefektifan proses manajemen risiko
		102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial
		102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan
		102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis
		102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis
		102-35	Kebijakan remunerasi
		102-36	Proses untuk menentukan remunerasi
		102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi
		102-38	Rasio kompensasi total tahunan
		102-39	Persentase kenaikan pada total rasio kompensasi total tahunan
		Keterlibatan Pemangku Kepentingan	102-40
		102-41	Perjanjian perundingan kolektif
		102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan
		102-43	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan
		102-44	Topik utama dan hal-hal yang diajukan
	Praktik Pelaporan	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi
		102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik
		102-47	Daftar topik material
		102-48	Penyajian kembali informasi
		102-49	Perubahan dalam pelaporan
		102-50	Periode pelaporan
		102-51	Tanggal laporan terbaru
		102-52	Siklus pelaporan
		102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan
		102-54	Mengklaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI
		102-55	Indeks isi GRI
		102-56	Assurance oleh pihak eksternal

Standard Topik GRI	Sub Topik GRI	Item Pengungkapan	
<b>GRI 300: Lingkungan</b>	301: Material	<b>301-1</b>	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume
		<b>301-2</b>	Material input dari daur ulang yang digunakan
		<b>301-3</b>	Produk reclaimed dan material kemasannya
	302: Energi	<b>302-1</b>	Konsumsi energi dalam organisasi
		<b>302-2</b>	Konsumsi energi di luar organisasi
		<b>302-3</b>	Intensitas energi
		<b>302-4</b>	Pengurangan konsumsi energi
		<b>302-5</b>	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
	303: Air	<b>303-1</b>	Pengambilan air berdasarkan sumber
		<b>303-2</b>	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
		<b>303-3</b>	Daur ulang dan penggunaan air kembali
	304: Keanekaragaman Hayati	<b>304-1</b>	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
		<b>304-2</b>	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
		<b>304-3</b>	Habitat yang dilindungi atau direstorasi
		<b>304-4</b>	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
	305: Emisi	<b>305-1</b>	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
		<b>305-2</b>	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung
		<b>305-3</b>	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya
		<b>305-4</b>	Intensitas emisi GRK
		<b>305-5</b>	Pengurangan emisi GRK
		<b>305-6</b>	Emisi zat perusak ozon (ODS)
		<b>305-7</b>	Nitrogen Oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya

Standard Topik GRI	Sub Topik GRI	Item Pengungkapan	
	306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah	<b>306-1</b>	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan
		<b>306-2</b>	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
		<b>306-3</b>	Tumpahan yang signifikan
		<b>306-4</b>	Pengangkutan limbah berbahaya
		<b>306-5</b>	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limbah air
	307: Kepatuhan Lingkungan	<b>307-1</b>	Ketidapatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup
	308: Penilaian Lingkungan Pemasok	<b>308-1</b>	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
		<b>308-2</b>	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
<b>GRI 400: Sosial</b>	401: Kepegawaian	<b>401-1</b>	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
		<b>401-2</b>	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu
		<b>401-3</b>	Cuti melahirkan
	402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen	<b>402-1</b>	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
	403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja	<b>403-1</b>	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan
		<b>403-2</b>	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan
		<b>403-3</b>	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka
		<b>403-4</b>	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh

Standard Topik GRI	Sub Topik GRI	Item Pengungkapan	
	404: Pelatihan dan Pendidikan	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
		404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
		404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
	405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
		405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
	406: Non-Diskriminasi	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
	407: Keabsahan Berserikat dan Perundingan Kolektif	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak-hak kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko
	408: Pekerja Anak	408-1	Operasi dan pemasok yang terhadap insiden pekerja anak berisiko signifikan
	409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
	410: Praktik Keamanan	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
	411: Hak-Hak Masyarakat Adat	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
	412: Penilaian Hak Asasi Manusia	412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak
		412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
412-3		Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia	

Standard Topik GRI	Sub Topik GRI	Item Pengungkapan	
	413: Masyarakat Lokal	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan
		413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal
	414: Penilaian Sosial Pemasok	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
		414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
	415: Kebijakan Publik	415-1	Kontribusi politik
	416: Kesehatan dan Keselamatan pelanggan	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa
		416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
	417: Pemasaran dan Pelabelan	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
		417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa
		417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
	418: Privasi Pelanggan	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
	419: Kepatuhan Sosial Ekonomi	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi

(Sumber: *Global Reporting Initiative, 2022*)

NO	KODE	ABMM					ADRO				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	102-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	102-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	102-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	102-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	102-5	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
6	102-6	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
7	102-7	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
8	102-8	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
9	102-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	102-10	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
11	102-11	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
12	102-12	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
13	102-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	102-14	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
15	102-15	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0
16	102-16	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
17	102-17	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0
18	102-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	102-19	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
20	102-20	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
21	102-21	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
22	102-22	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
23	102-23	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
24	102-24	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
25	102-25	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
26	102-26	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
27	102-27	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
28	102-28	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
29	102-29	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1
30	102-30	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0
31	102-31	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
32	102-32	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1
33	102-33	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
34	102-34	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
35	102-35	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
36	102-36	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
37	102-37	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
38	102-38	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
39	102-39	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0

NO	KODE	ABMM					ADRO				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
40	102-40	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
41	102-41	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1
42	102-42	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0
43	102-43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	102-44	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
45	102-45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	102-46	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
47	102-47	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
48	102-48	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
49	102-49	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
50	102-50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	102-51	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
52	102-52	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
53	102-53	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
54	102-54	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
55	102-55	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
56	102-56	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>50</b>	<b>56</b>	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>33</b>	<b>32</b>	<b>38</b>	<b>29</b>	<b>29</b>
57	301-1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0
58	301-2	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0
59	301-3	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
60	302-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	302-2	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0
62	302-3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
63	302-4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
64	302-5	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
65	303-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	303-2	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
67	303-3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
68	304-1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
69	304-2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
70	304-3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
71	304-4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
72	305-1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
73	305-2	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
74	305-3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
75	305-4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
76	305-5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
77	305-6	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0



NO	KODE	ABMM					ADRO				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
116	417-1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
117	417-2	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
118	417-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
119	418-1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
120	419-1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>12</b>	<b>27</b>	<b>26</b>	<b>21</b>	<b>24</b>	<b>25</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>15</b>
<b>TOTAL</b>		<b>67</b>	<b>84</b>	<b>112</b>	<b>81</b>	<b>74</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>66</b>	<b>61</b>	<b>63</b>

NO	KODE	AKRA					BRMS				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	102-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	102-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	102-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	102-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	102-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	102-6	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
7	102-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	102-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	102-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	102-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	102-11	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
12	102-12	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
13	102-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	102-14	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
15	102-15	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
16	102-16	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
17	102-17	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0
18	102-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	102-19	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0
20	102-20	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0
21	102-21	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
22	102-22	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
23	102-23	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
24	102-24	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1
25	102-25	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
26	102-26	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
27	102-27	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1
28	102-28	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
29	102-29	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1

NO	KODE	AKRA					BRMS				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
30	102-30	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0
31	102-31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	102-32	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
33	102-33	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1
34	102-34	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
35	102-35	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
36	102-36	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
37	102-37	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
38	102-38	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0
39	102-39	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
40	102-40	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
41	102-41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	102-42	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
43	102-43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	102-44	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
45	102-45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	102-46	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
47	102-47	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
48	102-48	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
49	102-49	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
50	102-50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	102-51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52	102-52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53	102-53	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
54	102-54	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
55	102-55	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
56	102-56	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>39</b>	<b>52</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>43</b>	<b>42</b>	<b>44</b>	<b>30</b>	<b>29</b>
57	301-1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0
58	301-2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
59	301-3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
60	302-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	302-2	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1
62	302-3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
63	302-4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
64	302-5	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
65	303-1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
66	303-2	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1
67	303-3	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1
68	304-1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
69	304-2	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1

NO	KODE	AKRA					BRMS				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
70	304-3	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
71	304-4	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
72	305-1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
73	305-2	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
74	305-3	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1
75	305-4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	305-5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
77	305-6	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
78	305-7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
79	306-1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1
80	306-2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
81	306-3	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
82	306-4	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
83	306-5	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1
84	307-1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0
85	308-1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0
86	308-2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>8</b>	<b>27</b>	<b>22</b>	<b>20</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>
87	401-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
88	401-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
89	401-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
90	402-1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
91	403-1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
92	403-2	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
93	403-3	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
94	403-4	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
95	404-1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
96	404-2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
97	404-3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
98	405-1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
99	405-2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
100	406-1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
101	407-1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
102	408-1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
103	409-1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1
104	410-1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
105	411-1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
106	412-1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
107	412-2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
108	412-3	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0
109	413-1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1

NO	KODE	AKRA					BRMS				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
110	413-2	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
111	414-1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
112	414-2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
113	415-1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
114	416-1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
115	416-2	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0
116	417-1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
117	417-2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
118	417-3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
119	418-1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0
120	419-1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>11</b>	<b>23</b>	<b>22</b>	<b>21</b>	<b>18</b>	<b>17</b>	<b>20</b>	<b>23</b>	<b>23</b>
<b>TOTAL</b>		<b>52</b>	<b>58</b>	<b>102</b>	<b>74</b>	<b>71</b>	<b>78</b>	<b>76</b>	<b>85</b>	<b>74</b>	<b>73</b>

NO	KODE	DEWA					DSSA				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	102-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	102-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	102-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	102-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	102-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	102-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	102-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	102-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	102-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	102-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	102-11	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
12	102-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	102-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	102-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	102-15	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1
16	102-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	102-17	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1
18	102-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	102-19	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1
20	102-20	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
21	102-21	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1
22	102-22	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1
23	102-23	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1

NO	KODE	DEWA					DSSA				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
24	102-24	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
25	102-25	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1
26	102-26	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1
27	102-27	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1
28	102-28	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1
29	102-29	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1
30	102-30	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
31	102-31	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
32	102-32	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1
33	102-33	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
34	102-34	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
35	102-35	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
36	102-36	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
37	102-37	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
38	102-38	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
39	102-39	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0
40	102-40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	102-41	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
42	102-42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	102-43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	102-44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
45	102-45	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
46	102-46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
47	102-47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48	102-48	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0
49	102-49	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0
50	102-50	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
51	102-51	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
52	102-52	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
53	102-53	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
54	102-54	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
55	102-55	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
56	102-56	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>38</b>	<b>43</b>	<b>42</b>	<b>43</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>41</b>	<b>41</b>
57	301-1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
58	301-2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
59	301-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	302-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	302-2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0

NO	KODE	DEWA					DSSA				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
62	302-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
63	302-4	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
64	302-5	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
65	303-1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
66	303-2	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
67	303-3	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
68	304-1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1
69	304-2	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1
70	304-3	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
71	304-4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72	305-1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
73	305-2	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
74	305-3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
75	305-4	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
76	305-5	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
77	305-6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	305-7	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
79	306-1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
80	306-2	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
81	306-3	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
82	306-4	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
83	306-5	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
84	307-1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
85	308-1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
86	308-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>7</b>	<b>15</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>16</b>	<b>17</b>
87	401-1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
88	401-2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
89	401-3	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
90	402-1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
91	403-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
92	403-2	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
93	403-3	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
94	403-4	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
95	404-1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
96	404-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
97	404-3	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
98	405-1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
99	405-2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0



NO	KODE	INDY					PGAS				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
14	102-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	102-15	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
16	102-16	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
17	102-17	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
18	102-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	102-19	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
20	102-20	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
21	102-21	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
22	102-22	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
23	102-23	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
24	102-24	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
25	102-25	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
26	102-26	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
27	102-27	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
28	102-28	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
29	102-29	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
30	102-30	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
31	102-31	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
32	102-32	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
33	102-33	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
34	102-34	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
35	102-35	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
36	102-36	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
37	102-37	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
38	102-38	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
39	102-39	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
40	102-40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	102-41	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
42	102-42	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
43	102-43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	102-44	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
45	102-45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	102-46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
47	102-47	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
48	102-48	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0
49	102-49	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0
50	102-50	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0
51	102-51	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0
52	102-52	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0
53	102-53	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0
54	102-54	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0



NO	KODE	INDY					PGAS				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
94	403-4	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
95	404-1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
96	404-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
97	404-3	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
98	405-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
99	405-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
100	406-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
101	407-1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
102	408-1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
103	409-1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
104	410-1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
105	411-1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
106	412-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
107	412-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
108	412-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
109	413-1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
110	413-2	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
111	414-1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
112	414-2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
113	415-1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
114	416-1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
115	416-2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
116	417-1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
117	417-2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
118	417-3	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
119	418-1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
120	419-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>10</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>22</b>	<b>19</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>20</b>
<b>TOTAL</b>		<b>41</b>	<b>41</b>	<b>90</b>	<b>91</b>	<b>87</b>	<b>99</b>	<b>101</b>	<b>101</b>	<b>88</b>	<b>83</b>

NO	KODE	PSSI					PTBA				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	102-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	102-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	102-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	102-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	102-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	102-6	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
7	102-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	102-8	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1

NO	KODE	PSSI					PTBA				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
9	102-9	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
10	102-10	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
11	102-11	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
12	102-12	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
13	102-13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
14	102-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	102-15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
16	102-16	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
17	102-17	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
18	102-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	102-19	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
20	102-20	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
21	102-21	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
22	102-22	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
23	102-23	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
24	102-24	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
25	102-25	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
26	102-26	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
27	102-27	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
28	102-28	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
29	102-29	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
30	102-30	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
31	102-31	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
32	102-32	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
33	102-33	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
34	102-34	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
35	102-35	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
36	102-36	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
37	102-37	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
38	102-38	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
39	102-39	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
40	102-40	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
41	102-41	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
42	102-42	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
43	102-43	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
44	102-44	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
45	102-45	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
46	102-46	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
47	102-47	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
48	102-48	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
49	102-49	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0

NO	KODE	PSSI					PTBA				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
50	102-50	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
51	102-51	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
52	102-52	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
53	102-53	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
54	102-54	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
55	102-55	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
56	102-56	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>27</b>	<b>27</b>	<b>16</b>	<b>33</b>	<b>33</b>	<b>38</b>	<b>55</b>	<b>43</b>	<b>43</b>
57	301-1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
58	301-2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	301-3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	302-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	302-2	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1
62	302-3	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
63	302-4	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
64	302-5	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
65	303-1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0
66	303-2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
67	303-3	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
68	304-1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
69	304-2	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1
70	304-3	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
71	304-4	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
72	305-1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
73	305-2	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
74	305-3	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1
75	305-4	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
76	305-5	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
77	305-6	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
78	305-7	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
79	306-1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
80	306-2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
81	306-3	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1
82	306-4	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
83	306-5	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
84	307-1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0
85	308-1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
86	308-2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>16</b>	<b>4</b>	<b>19</b>	<b>23</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>23</b>
87	401-1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
88	401-2	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1









NO	KODE	PTRO					WINS				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
119	418-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
120	419-1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>19</b>	<b>18</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>13</b>	<b>13</b>
<b>TOTAL</b>		<b>49</b>	<b>81</b>	<b>61</b>	<b>72</b>	<b>79</b>	<b>47</b>	<b>47</b>	<b>46</b>	<b>64</b>	<b>64</b>



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567. Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 91/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/05/07/2024

Nama Mahasiswa : Ema Aloina Sitepu  
NPM : 2205170254P  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 05/07/2024  
Nama Dosen pembimbing<sup>\*)</sup> : Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc (27 Juli 2024)

Judul Disetujui<sup>\*\*)</sup>

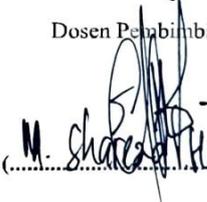
Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap  
Financial Distress yang Dimediasi oleh Pengungkapan  
ESG Pada Perusahaan Sektor Energi di Indonesia

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
( Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,  
M.Si )

Medan, 29 Juli 2024

Dosen Pembimbing

  
( Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc )

Keterangan:

\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah tembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mangawab surat-in agar dibubuhkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**NOMOR : 2299/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 29 Juli 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Ema Aloina Sitepu  
N P M : 2205170254P  
Semester : IV (Empat)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Yang Dimediasi Oleh Pengungkapan ESG Pada Perusahaan Sektor Energi Di Indonesia

Dosen Pembimbing : **Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 04 September 2025**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 30 Shafar 1446 H  
04 September 2024 M

  
Dekan  
**Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502



**Tembusan :**

1. Pertinggal





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Kami memohon surat ini agar dilaksanakan  
sesuai dan segera.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Nomor : 2299/II.3-AU/UMSU-05/F/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 30 Shafar 1446 H  
04 September 2024 M

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan

**Bursa Efek Indonesia**

Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6, Ps. Merah Bar., Kec. Medan Kota, Kota Medan

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ema Aloina Sitepu  
Npm : 2205170254P  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : IV (Empat)  
Email : [emasitepu02@gmail.com](mailto:emasitepu02@gmail.com)  
No. Hp : 0812-6250-2649  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Yang Dimediasi Oleh Pengungkapan ESG Pada Perusahaan Sektor Energi Di Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**

1. Pertinggal



Dekan

**Dr. H. Januari, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502



Agensi Kelayakan Malaysia  
Malaysia Qualifications Agency



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ema Aloina Sitepu  
NPM : 2205170254P  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI) namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan izin sebelum menyelesaikan BAB V terlebih dahulu.

Demikian surat pernyataan saya perbuat.

Yang membuat pernyataan,



**Ema Aloina Sitepu**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.tiktok.com/@umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 205/II.3-AU/UMSU-05/F/2025  
Lamp. :  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 21 Rajab 1446 H  
21 Januari 2025 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda No A5-A6 Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ema Aloina Sitepu  
N P M : 2205170254P  
Semester : V (Lima)  
Email : [emasitepu02@gmail.com](mailto:emasitepu02@gmail.com)  
No. HP : 081262502649  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Yang Dimediasi Oleh Pengungkapan ESG Pada Perusahaan Sektor Energi Di Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

**Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA**

NIDN : 0109086502

**Tembusan :**

1. Peringgal



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00042/BEI.PSR/01-2025  
Tanggal : 30 Januari 2025

Kepada Yth. : Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ema Aloina Sitepu  
NIM : 2205170254P  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Financial Distress Yang Dimediasi Oleh Pengungkapan ESG Pada Perusahaan Sektor Energi Di Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Ema Aloina Sitepu  
NPM : 2205170254P  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Nama Dosen Pembimbing : Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc  
Judul Penelitian : Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Financial Distress* yang Dimediasi oleh Pengungkapan ESG pada Perusahaan Sektor Energi di Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki alur penulisan bab 1. tambah kasus relevan & referensi terbaru	15/8	
Bab 2	Mohon perbaiki referensi, update tahun referensi dan pastikan setiap variabel ada indikatornya	19/8	
Bab 3	Perbaiki cara penulisan metodel & Alat uji	21/8	
Daftar Pustaka	Pastikan Mendeley	21/8	
Instrumen Pengumpulan Data	Acc seluruh Instrumen	02/9	
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Seminar Proposal 02/09 2024		

Medan, 02 September 2024

Diketahui oleh :  
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

(Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Jumat, 20 September 2024* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Ema Aloina Sitepu*  
NPM. : 2205170254P  
Tempat / Tgl.Lahir : Sipirok, 05 November 2000  
Alamat Rumah : Jln. Bunga Asoka, Asoka Raya Residence Blok B No. 1, Asam Kumbang, Medan Selayang  
Judul Proposal : Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Financial Distress Yang Dimediasi Oleh Pengungkapan ESG Pada Perusahaan Sektor Energi di Indonesia  
Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	<i>latar belakang masalah</i>
Bab II	<i>kerangka teori</i>
Bab III	<i>kepujian</i>
Lainnya	<i>sistematika penulisan</i>
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 20 September 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Pembanding

Irfan, S.E., M.M., Ph.D



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 20 September 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Ema Aloina Sitepu  
NPM : 2205170254P  
Tempat / Tgl.Lahir : Sipirok, 05 November 2000  
Alamat Rumah : Jln. Bunga Asoka, Asoka Raya Residence Blok B No. 1, Asam Kumbang, Medan Selayang  
Judul Proposal : Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Financial Distress Yang Dimediasi Oleh Pengungkapan ESG Pada Perusahaan Sektor Energi di Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc*

Medan, 20 September 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Pembanding

Irfan, S.E., M.M., Ph.D

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan

07/10 - 2024

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si  
NIDN : 0105087601

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. DATA PRIBADI

Nama : Ema Aloina Sitepu  
NPM : 2205170254P  
Tempat, Tanggal Lahir : Sipirok, 05 November 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Dusun Sei Rumbia  
Email : emasitepu02@gmail.com

### 2. DATA PENDIDIKAN FORMAL

SD : SD Negeri 098033 Siantar  
SMP : SMP Negeri 1 Siantar  
SMA : SMA Negeri 1 Siantar  
Perguruan Tinggi : D - 3 Politeknik Negeri Medan  
S - 1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 14 Januari 2025



Ema Aloina Sitepu